

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN METODE *FULL COSTING* PADA UMKM ATHATA
BROWNIES**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

DORA ANANTA

2022120002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN METODE *FULL COSTING* PADA UMKM ATHATA
BROWNIES**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Program Studi Akuntansi Universitas Prabumulih

Oleh :

DORA ANANTA
2022210002

Pembimbing I



Erni Sukmawati S.E., M.S
NUPTK. 2053750651230140

Prabumulih, 20 Mei 2026

Pembimbing II



Chairani Adelina S.E., M.Si
NUPTK. 8752770671230342

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Prabumulih



Chairani Adelina S.E., M.Si
NUPTK. 8752770671230342

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir berupa skripsi ini dengan judul “ Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Pada UMKM Athata Brownies “telah dipertahankan diharapkan Tom Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih Pada Tanggal 18 Juni 2026.

Prabumulih, 18 Juni 2026

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

Emi Sukmawati S.E.,M.Si
NUPTK. 2053750651230140

()

Anggota:

1. Chairani Adelina S.E.,M.Si
NUPTK. 8752770671230342

()

2. Meirani Betriana S.E.,M.Si
NUPTK.0837761662231272

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih

Ketua Program Studi
Akuntansi




(Dr. Hj. Desliana, S.E.,M.)
NUPTK, 2544740641230233



(Chairani Adelina, S.E.,M.Si)
NUPTK, 8752770671230342

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dora Ananta

NIM : 2022120002

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, proposal skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya dan tidak terdapat karya orang lain, apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini hasil *plagiasi*, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.



Prabumulih, 20 Mei 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Dora Ananta

NIM. 2022120002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

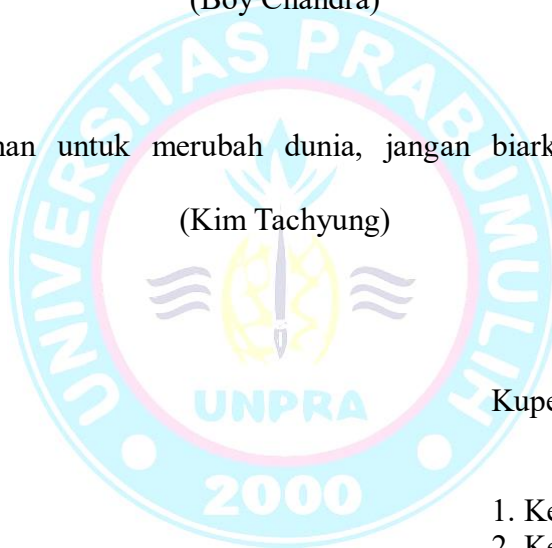
“Allah memang tidak menjanjikan hidup akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa : Fa inna ma'al 'usri yusra, inna ma'al 'usri yusra”
(QS.Al-Insyirah 94: 5-6)

“Selalu ada harga dalam proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

“Gunakan senyuman untuk merubah dunia, jangan biarkan dunia merubah senyummu”

(Kim Tachyung)



Kupersembahkan Kepada :

1. Kedua Orang Tua Ku Tersayang
2. Keponakan Ku Tersayang
3. Keluarga Ku Tersayang

ABSTRAK

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Pada Umkm Athata Brownies

Dora Ananta, 2022120002, 2026

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk, pemantauan realisasi biaya produksi, perhitungan laba rugi periodik serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca. Dalam menentukan harga pokok produksi dapat menggunakan metode yaitu metode full costing. Pada metode Full costing semua biaya-biaya diperhitungkan baik yang bersifat tetap maupun variabel karena salah satu cara pengendalian biaya yaitu dengan menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode Full Costing. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang beroperasi dalam skala kecil, dengan batasan yang ditetapkan berdasarkan kekayaan bersih, hasil penjualan tahunan, dan kepemilikan dengan melakukan Penelitian lapangan atau field research, dimana penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan interview bebas terpimpin.

Kata Kunci: Umkm, Harga Pokok Produksi, Model Full Costing

ABSTRACT

Analysis of the calculation of the cost of goods produced using the full costing method for Athata Brownies UMKM

Dora Ananta, 2022120002, 2026

Determining the cost of production is very important considering that the benefits of information on the cost of production are to determine product selling prices, monitor the realization of production costs, calculate periodic profit and loss and determine the cost of inventory of finished products and products in process which are presented in the balance sheet. In determining the cost of production, you can use a method, namely the full costing method. In the full costing method, all costs are taken into account, both fixed and variable, because one way of controlling costs is by calculating the cost of production to determine the selling price of the product itself. This research aims to determine the calculation of the cost of production using the Full Costing method. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are a form of people's economic activity that operates on a small scale, with limits determined based on net worth, annual sales proceeds, and ownership by conducting field research, where field research is research carried out at the research location with a qualitative descriptive nature. The researcher's data collection technique used interview and documentation methods. The interview technique in this research used free guided interviews.

Keywords: *Umkm, Cost of Goods Production, Full Costing Model*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “ Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Pada UMKM Athata Brownies” dengan baik dan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Haidar Wady, S.E., M.Si. selaku ketua yayasan Pendidikan Prabumulih Bapak Suhardiman Gumanti S.T.,M.T. selaku Wakil Ketua Yayasan Pendidikan Prabumulih.
2. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si.,M.Si selaku Rektor Universitas Prabumulih.
3. Dr. Hj. Desliana, S.E., M,M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
4. Ibu Chairani Adelina, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
5. Ibu Emi Sukmawati, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dengan penuh rasa hormat, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Segala saran, kritik, dan ilmu yang diberikan menjadi bekal yang sangat berharga bagi saya, tidak hanya dalam penyelesaian skripsi ini tetapi juga dalam perjalanan akademik dan pengembangan diri kedepannya. Saya menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dukungan yang tulus, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik segala arahan dan nasihat ibu akan selalu saya ingat dan dijadikan bekal berharga dalam perjalanan akademik saya ke depannya.
6. Ibu Chairani Adelina, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dengan penuh rasa hormat, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Segala saran, kritik, dan ilmu yang diberikan menjadi bekal yang sangat berharga bagi saya, tidak hanya dalam penyelesaian skripsi ini tetapi juga dalam perjalanan akademik dan pengembangan diri kedepannya. Saya menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dukungan yang tulus, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik segala arahan dan nasihat ibu akan selalu saya ingat dan dijadikan bekal berharga dalam perjalanan akademik saya ke depannya.

7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi dan seluruh Dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih terima kasih telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
8. Pemilik usaha Mbak Athaya yang telah memberikan izin dan membantu untuk melakukan penelitian ini.
9. Kedua orang tua tercinta Bapak Hadan dan Ibu Rusminik , dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang menjadi sumber kekuatan disetiap langkah penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak perempuan satu satunya ini untuk bisa menempuh pendidikan setinggi-tingginya meski mereka tidak pernah merasakannya. Terima kasih yang tak terhingga kepada bapak dan mama yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan, memberikan motivasi, nasehat dan selalu mendoakan disetiap langkah penulis. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat mama dan bapak bahagia. Sehat selalu dan panjang umur karena mamak dan bapak harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
10. Keponaan ku tersayang Bima Khoir dan Bianca Selvia Ageneta. Yang tak kalah pentingnya Terimakasih selalu menghibur penulis dan menjadi penyemangat penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga Besar saya mengucapkan terimakasih yang telah memberikan dukungan, doa, serta semangat selama proses penyusunan ini. Terima kasih atas perhatian, motivasi, dan kebersamaan yang selalu diberikan, sehingga penulis memiliki kekuatan untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dukungan dari keluarga besar, baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi salah satu faktor penting yang membantu penulis melewati setiap tantangan dalam proses ini. Penulis sangat bersyukur memiliki keluarga yang selalu memberikan dorongan positif dan kepercayaan kepada penulis.
12. Kepada Pacar saya yang tak kalah penting kehadirannya , Terimakasih selalu sabar dalam menemani dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam suka maupun duka serta memberikan dukungan dan semangat hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini, terimakasih telah

menjadi bagian perjalanan penulis semoga segala harapan baik yang telah direncanakan bisa terwujud di kemudian hari.

13. Terimakasih kepada Sahabat Seperjuangan penulis Nabila Despara ,Serly Diah Pratiwi ,Muhamad Bayu, dan Vanessa terima kasih telah menjadi pendengar yang baik atas cerita suka dan duka serta selalu memberikan dukungan, semangat, doa, serta kebersamaan yang tak ternilai yang tiada henti kepada penulis. Kehadiran kalian menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan skripsi ini. Setiap canda, nasihat, dan perhatian yang diberikan telah memberikan warna tersendiri dalam proses ini. Terima kasih telah menghibur dan membantu penulis dengan segala tingkah lucu dan manisnya. Tetaplah menjadi pribadi hebat yang saling menguatkan, dan semoga persahabatan ini terus tumbuh, tak lupa oleh waktu.
14. Kepada “Ten Strong Women” terima kasih atas waktu selama perjalanan kuliah sampai akhir dimana kita menjadi sarjana. Terima kasih. Atas kebersamaan, tawa, dukungan, semangat, suka dan duka yang kita rasakan bersama, setiap momen yang kita lalui bersama tidak akan terlupakan menjadi bagian berharga dalam perjalanan ini. Dukungan dan perhatian yang kalian berikan menjadi salah satu alasan penulis mampu melewati berbagai tantangan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga persahabatan ini tetap terjaga dan kita semua diberikan kesuksesan di jalan masing-masing. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam cerita perjuangan ini tetap jaga komunikasi dan bertukar cerita ya sukses selalu teman-teman ku.
15. Kepada teman-teman angkatan 2022 terutama di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terima kasih teman seperjuangan satu kelas suka dan duka yang pernah kita lalui bersama
16. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada diri sendiri , “Dora Ananta” . Terimakasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan , setiap pagi yang di sambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian . Terimakasih kepada hati yang tetap

ikhlas , meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan .Terimakasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah .Terimakasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali tak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga kedepannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar , dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.



DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batas Penelitian.....	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Landasan Teori.....	4
2.1.1 Harga Pokok Produksi.....	4
2.1.2 Pengertian Biaya	11
2.1.3 Pengertian Laba	17
2.1.4 Hubungan Full Costing dengan Laba Usaha	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Lokasi dan waktu Penelitian.....	25
3.2 Data Penelitian	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4 Populasi dan Sampel	27

3.5 Metode Analisis	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
4.2 Hasil Penelitian.....	37
4.3 Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pendapatan Tahunan Athata Brownies Tahun 2023-2025.....	2
Tabel 4.1 Bahan Baku Pada Athata Brownies	37
Tabel 4.2 Data Biaya Bahan Baku Athata Brownies Pada Tahun 2023-2025	38
Tabel 4.3 Biaya Tenaga Kerja Athata Brownies Tahun 2023,2024,2025	39
Tabel 4.4 Biaya Penyusutan Pada Athata Brownies	40
Tabel 4.5 Biaya Overhead Variabel Pada Athata Brownies	40
Tabel 4.6 Pendapatan UMKM Athata Brownies	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Athata Brownies	36



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran UMKM dalam perekonomian tidak bisa dipandang sebelah mata, dan koordinasi yang baik serta penyelenggaraan yang efektif adalah kunci untuk memastikan bahwa potensi UMKM dapat dimaksimalkan. Melalui sinergi antara semua pihak yang terlibat, UMKM diharapkan dapat berkembang dengan pesat, berkontribusi pada perekonomian, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Membuat suatu usaha seperti UMKM harus memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu mendirikan suatu usaha untuk memperoleh laba yang maksimal, meningkatkan nilai suatu perusahaan dan memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga kesejahteraan perusahaan dapat meningkat.

UMKM Athata Brownies termasuk dalam usaha yang bergerak di bidang produksi, penentuan harga pokok produksi (HPP) menjadi hal yang sangat penting. Menurut Iskandar *et al.*, (2024) Harga pokok produksi merupakan semua biaya yang sudah dikeluarkan perusahaan dalam pengadaan suatu produk mulai dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja maupun biaya overhead pabrik. Penghitungan dan penggunaan harga pokok produksi sangatlah penting terlebih untuk perusahaan manufaktur yang memiliki operasional produksi.

UMKM harus menentukan harga pokok produksi mengingat informasi harga pokok produksi sangat penting untuk menentukan harga jual produk, pemantauan realisasi biaya produksi, perhitungan laba rugi periodik, serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca. Dalam perhitungan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan ialah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya Tenaga Kerja dan biaya overhead pabrik, ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat dalam pencatatan dan digolongkan satu persatu.

Dalam menentukan harga pokok produksi dapat menggunakan metode full costing, menurut Pipit Mulyah, (2020) biaya metode *Full Costing* merupakan metode penentuan cost produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya

produksi ke dalam kos produksi yang terdiri dari biaya bahan baku biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

UMKM Athata Brownies merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang makanan olahan dengan kegiatan utama memproduksi brownies. Dalam proses produksinya, UMKM Athata Brownies mengeluarkan berbagai jenis biaya produksi, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik yang meliputi biaya listrik, air, dan penyusutan peralatan produksi. Apabila biaya-biaya tersebut tidak diperhitungkan secara menyeluruh, maka harga pokok produksi yang dihasilkan tidak mencerminkan biaya yang sebenarnya.

Tabel 1.1. Pendapatan Tahunan Athata Brownies Tahun 2023-2025

Tahun	Terjual	Pendapatan (Rp)
2023	409	30.675.000.00
2024	510	40.800.000.00
2025	515	41.200.000.00

Sumber : Pencatatan Pengeluaran Athata Brownies

Berdasarkan data pendapatan tahun 2023-2025, pendapatan Athata Brownies menunjukkan perubahan yang signifikan, pada tahun 2023 pendapatan mencapai Rp30.675,000.00 namun pada tahun 2024 meningkatnya minat masyarakat kepada Athata Brownies membuat pendapatan meningkat sebesar Rp.40,800,000.00 dan meningkat lagi pada tahun 2025 sebesar Rp.41,200,000.00 meningkatnya pendapatan setiap tahun membuktikan bahwa kita sangat membutuhkan laporan keuangan yang terperinci.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing pada UMKM Athata Brownies**”. Penelitian ini diharapkan dapat membantu UMKM Athata Brownies dalam menghitung harga pokok produksi secara tepat serta meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yaitu, Bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* pada UMKM Athata Brownies?

1.3 Batas Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada analisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* pada UMKM Athata Brownies. Biaya yang dianalisis meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik dalam satu periode tertentu. Penelitian ini tidak membahas aspek selain perhitungan harga pokok produksi.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada UMKM Athata Brownies.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang akuntansi biaya, khususnya mengenai perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada UMKM

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UMKM Athata Brownies

Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menentukan harga pokok produksi secara lebih akurat guna meningkatkan efisiensi biaya dan laba usaha.

b. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan teori akuntansi biaya yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di lapangan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan perbandingan untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Harga Pokok Produksi

A. Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam proses pembuatan suatu produk. Biaya tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik. Semua komponen biaya tersebut dihitung untuk mengetahui total biaya produksi yang sebenarnya. Perhitungan harga pokok produksi sangat penting, terutama bagi perusahaan manufaktur yang memiliki proses produksi. Dengan demikian, HPP menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan penentuan harga jual Iskandar *et al.*, (2024).

Harga pokok produksi menurut Iriyadi, (2020) adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk. Biaya tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik. Ketiga unsur biaya tersebut digabungkan untuk mengetahui total biaya produksi. Perhitungan harga pokok produksi sangat penting bagi perusahaan dalam menentukan harga jual produk. Dengan mengetahui harga pokok produksi, perusahaan dapat mengendalikan biaya dan memperoleh laba yang diharapkan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Harga Pokok Produksi ialah biaya – biaya yang perusahaan atau pelaku usaha keluarkan untuk memproduksi suatu produk, semua hal yang dikeluarkan dalam proses produksi seperti biaya produksi, bahan baku, tenaga kerja dan biaya overhead wajib hitung agar kita sebagai pelaku usaha dapat mengambil keputusan untuk menentukan harga jual. Jika kita sudah menentukan harga jual dengan berpatokan pada harga produksi maka perusahaan atau pelaku usaha dapat memperoleh laba yang diharapkan.

B. Pengertian UMKM

Menurut (Khairunnisa, 2022), UMKM merupakan usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian serta memiliki karakteristik skala kecil dengan sistem pengelolaan yang relatif sederhana, namun tetap memiliki potensi untuk berkembang melalui penerapan sistem akuntansi yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun UMKM dikelola secara sederhana, penerapan pencatatan dan pengelolaan keuangan yang tepat dapat meningkatkan kinerja usaha serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan penerapan sistem akuntansi yang baik pada UMKM juga berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan usaha. Dengan adanya pencatatan yang sistematis, pelaku UMKM dapat mengetahui secara jelas kondisi keuangan usahanya.

Termasuk arus kas, biaya produksi, serta tingkat keuntungan yang diperoleh. Informasi tersebut sangat dibutuhkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, seperti penentuan harga jual, pengendalian biaya, dan perencanaan pengembangan usaha di masa yang akan datang. Oleh karena itu, meskipun UMKM memiliki keterbatasan dalam skala usaha dan sumber daya, penerapan akuntansi yang tepat dapat menjadi faktor pendukung utama dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. UMKM tidak hanya berfungsi sebagai unit usaha yang menghasilkan keuntungan, tetapi juga memiliki peran sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut, (Nitri Mirosea, 2024) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif berskala kecil hingga menengah yang memiliki kontribusi besar dalam perekonomian serta mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi. Keberadaan UMKM menjadi sangat penting karena berperan sebagai salah satu penggerak utama perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu, UMKM juga berkontribusi dalam pemerataan pendapatan masyarakat karena sebagian besar usaha ini dikelola oleh individu atau kelompok yang tersebar di berbagai daerah.

Kemampuan UMKM dalam bertahan di berbagai kondisi ekonomi merupakan salah satu keunggulan utama dibandingkan dengan usaha besar. Hal

ini disebabkan karena UMKM cenderung memiliki struktur organisasi yang sederhana, sehingga lebih fleksibel dalam mengambil keputusan dan menyesuaikan diri terhadap perubahan pasar. Selain itu, skala usaha yang relatif kecil membuat UMKM tidak terlalu bergantung pada modal besar, sehingga risiko kerugian dapat lebih terkendali. Dalam kondisi krisis ekonomi sekalipun, UMKM tetap dapat beroperasi dengan melakukan penyesuaian pada jumlah produksi, biaya, maupun strategi pemasaran. Oleh karena itu, UMKM sering dianggap sebagai sektor yang tangguh dan mampu menjadi penopang stabilitas ekonomi nasional.

Di sisi lain, meskipun memiliki banyak keunggulan, UMKM juga menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan pencatatan akuntansi. Banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan sistem pencatatan keuangan secara sistematis, sehingga mengalami kesulitan dalam mengetahui secara pasti biaya produksi, harga pokok produksi, serta laba usaha yang diperoleh. Kondisi ini dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam penentuan harga jual dan pengendalian biaya. Oleh karena itu, penerapan sistem akuntansi yang baik menjadi sangat penting bagi UMKM agar dapat meningkatkan efisiensi usaha serta menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya.

Lebih lanjut, pengelolaan keuangan yang baik pada UMKM dapat membantu pelaku usaha dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kinerja usaha secara lebih efektif. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan tersebut adalah perhitungan harga pokok produksi secara tepat, karena HPP menjadi dasar dalam menentukan harga jual dan menghitung laba usaha. Dengan demikian, UMKM yang mampu mengelola keuangan dan biaya produksinya secara baik akan memiliki peluang yang lebih besar untuk berkembang dan bersaing di pasar.

C. Unsur – Unsur Harga Produksi

Menurut Melina, SE, Ak, CA, M.Si, (2022), Setiap perusahaan tanpa melihat sifat kegiatannya apakah perusahaan atau non perusahaan selalu mempunyai keterkaitannya dengan biaya. Pada umumnya jenis biaya-biaya yang timbul atau terjadi, serta pengklasifikasian biaya-biaya ini bergantung pada tipe

perusahaan yang bersangkutan. Akuntansi biaya diperlukan pada tipe perusahaan yang satu, sama seperti diperlukan pada tipe perusahaan lainnya. Oleh karena itu perlu juga mengetahui ciri-ciri biaya dari berbagai perusahaan industri, dagang dan jasa. Biaya-biaya secara umum dapat diklasifikasikan menurut fungsinya, yaitu :

- a). Biaya berdasarkan hubungan dengan produk
- b). Biaya berdasarkan waktu
- c). Biaya berdasarkan volume produksi

Berikut diuraikan klasifikasi biaya berdasarkan unsur produk:

1. Bahan-bahan : bahan utama yang dipakai di dalam produksi yang kemudian diproses menjadi produk jadi melalui penambahan upah langsung dan FOH (*Factory Overhead*). :
 - 1). Bahan Langsung : semua bahan yang dapat dikenal sampai menjadi produk jadi, dapat dengan mudah ditelusuri dan merupakan bahan utama produk jadi.
 - 2). Bahan tidak langsung : semua bahan yang dimasukkan kedalam proses produksi yang tidak dapat dengan mudah ditelusuri.
 - 3). Tenaga Kerja/Buruh : usaha fisik atau usaha mental yang dikeluarkan didalam produksi suatu produk.
 - a. Tenaga Kerja Langsung : semua Tenaga Kerja yang secara langsung terlibat dengan produksi produk jadi dan dapat juga ditelusuri dengan mudah, merupakan biaya Tenaga Kerja langsung utama dalam menghasilkan produk. Tenaga Kerja Tidak langsung : semua Tenaga Kerja yang secara terlibat dalam proses produksi produk jadi, tetapi bukan Tenaga Kerja langsung.
 - b. *Factory Overhead* (FOH) : semua biaya yang terjadi di pabrik selain bahan langsung (BB) dan upah Tenaga Kerja langsung merupakan kumpulan dari berbagai rekening yang terjadi didalam eksploitasi pabrik merupakan kumpulan dari berbagai rekening yang terjadi didalam eksploitasi pabrik.

D. Manfaat Harga Pokok Produksi

Menurut Paryati *et al.*, (2025) ini beberapa alasan pentingnya harga pokok dalam konteks bisnis dan akuntansi adalah berikut:

1. Penentuan Harga Jual

Mengetahui harga pokok produksi (HPP) sangat penting bagi perusahaan dalam menetapkan harga jual produk. Dengan memahami seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, perusahaan dapat menentukan harga yang tidak hanya menutup biaya, tetapi juga memberikan keuntungan yang optimal. Selain itu, harga yang ditetapkan dapat tetap kompetitif di pasar tanpa mengorbankan margin laba.

2. Analisis Profitabilitas

Harga pokok menjadi dasar utama dalam menghitung keuntungan suatu produk atau layanan. Dengan mengetahui HPP secara rinci, perusahaan dapat menilai apakah suatu produk memberikan keuntungan atau justru merugikan. Informasi ini membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis, seperti mempertahankan, mengembangkan, atau menghentikan suatu produk.

3. Pengendalian Biaya

Melalui perhitungan harga pokok, perusahaan dapat memantau dan mengendalikan biaya produksi secara lebih efektif. Setiap komponen biaya, seperti bahan baku, tenaga kerja, dan overhead, dapat dianalisis untuk menemukan potensi penghematan. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan menekan biaya yang tidak perlu.

4. Perencanaan dan Penganggaran

Harga pokok yang akurat sangat diperlukan dalam proses perencanaan keuangan dan penyusunan anggaran. Data HPP membantu perusahaan memperkirakan kebutuhan dana untuk produksi di masa mendatang, serta memproyeksikan pendapatan dan arus kas. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk merencanakan kegiatan operasional dengan lebih terarah dan terkontrol.

5. Pelaporan Keuangan

Harga pokok memiliki peran penting dalam penyusunan laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi. HPP digunakan untuk menghitung laba kotor, sehingga keakuratan perhitungan harga pokok akan memengaruhi kebenaran laba yang dilaporkan. Dengan HPP yang tepat, laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi dan kinerja perusahaan yang sebenarnya.

6. Pengambilan Keputusan

Informasi mengenai harga pokok menjadi dasar dalam berbagai keputusan manajerial, seperti penentuan volume produksi, investasi, hingga strategi pemasaran. Dengan data yang akurat, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih rasional dan tepat sasaran, sehingga risiko kerugian dapat diminimalkan.

7. Evaluasi Kinerja

Harga pokok juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja bagian atau unit tertentu dalam perusahaan. Misalnya, efisiensi penggunaan bahan baku atau produktivitas tenaga kerja dapat diukur melalui perbandingan biaya yang dihasilkan. Hasil evaluasi ini dapat dijadikan dasar dalam pemberian insentif, bonus, atau perbaikan kinerja.

8. Persaingan Pasar

Dalam menghadapi persaingan pasar, pemahaman terhadap harga pokok sangat membantu perusahaan dalam menyusun strategi yang tepat. Perusahaan dapat menentukan harga yang kompetitif tanpa mengurangi keuntungan, serta merancang strategi promosi atau efisiensi biaya untuk menghadapi pesaing. Dengan demikian, perusahaan dapat mempertahankan posisi dan meningkatkan daya saing di pasar.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Secara keseluruhan, harga pokok bukan hanya sekadar angka dalam laporan keuangan, melainkan merupakan alat penting dalam pengelolaan bisnis. Informasi ini berperan besar dalam penentuan harga, pengendalian biaya, perencanaan, hingga pengambilan keputusan strategis yang berdampak langsung pada keberlangsungan dan perkembangan perusahaan.

E. Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

Menurut Paryati *et al.*, (2025) Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara untuk memasukkan komponen biaya produksi ke dalam harga pokok produksi. Ada dua cara untuk melakukan ini, yaitu:

a.) *Full Costing*

Dengan menggunakan metode *Full Costing*, harga pokok produksi dapat dihitung dengan memasukkan semua biaya produksi, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Dengan demikian, formula berikut diperoleh untuk memperhitungkan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* :

Harga pokok produksi :

Biaya bahan baku	Rp. xxx.xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. xxx.xxx
Biaya overhead tetap	Rp. xxx.xxx
Biaya Overhead variabel	<u>Rp. xxx.xxx +</u>
Harga Pokok Produk	Rp. xxx.xxx

b.) *Variable costing*

Metode biaya variabel adalah cara untuk menentukan harga pokok produksi yang memasukkan semua biaya produksi, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Dalam metode ini, biaya produksi tetap dianggap sebagai biaya periodik bersama dengan biaya nonproduksi tetap lainnya. Oleh karena itu, formula berikut diperoleh untuk menghitung harga pokok produksi dengan metode biaya variabel:

Harga pokok produksi :

Biaya bahan baku	Rp. xxx.xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. xxx.xxx
Biaya Overhead variabel	<u>Rp. xxx.xxx +</u>
Harga Pokok Produk	Rp. xxx.xxx

2.1.2 Pengertian Biaya

Menurut Iriyadi,(2020), Biaya (*cost*) adalah pengeluaran atau pengorbanan sumber daya ekonomi untuk memberikan manfaat di masa yang akan datang. Biaya asset tetap, infrastruktur IT, dan bahan baku adalah contoh pengeluaran biaya yang memberikan manfaat di masa yang akan datang. Oleh karenanya, persediaan bahan baku (*raw materials*), barang dalam proses (*work in Process*), dan barang jadi (*finished goods*) diklasifikasikan sebagai asset dan berubah menjadi beban (*expenses*) apabila persediaan barang jadi terjual.

Menurut Nurul Fauziyyah, Rudy Irwansyah, (2021) Biaya (*cost*) adalah suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan manfaat baik sekarang maupun yang akan datang. Sedangkan beban (*expense*) adalah suatu pengorbanan sumber ekonomi yang ditujukan untuk memperoleh pendapatan pada periode dimana beban itu terjadi atau merupakan bagian dari harga perolehan yang dibebankan dalam rangka memperoleh penghasilan

Berdasarkan pengertian diatas penulis menyimpulkan biaya adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memberikan manfaat bagi perusahaan contohnya pesedian atau proses produksi yang dapat kita ukur dalam satuan uang, biaya sangat penting dalam mendukung operasional perusahaan tanpa biaya perusahaan atau sebuah bisnis tidak akan berjalan dengan baik. Biayadapat dikatakan salah satu fondasi dalam membangun sebuah bisnis karena untuk kita dapat memproses baik dari segi jasa atau produksi kita membutuhkan biaya yang cukup.

A.Pengolongan Biaya

Biaya dalam bisnis dapat dikelompokkan berdasarkan peran atau fungsinya dalam proses manajemen, yaitu:

1. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses menghasilkan suatu produk, mulai dari tahap awal hingga produk siap untuk dijual. Biaya ini menjadi komponen utama dalam perhitungan harga pokok produksi (HPP) yang sangat berpengaruh terhadap penentuan harga jual dan laba perusahaan. Secara umum, biaya produksi dibagi menjadi tiga jenis

utama, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi ini dibagi menjadi tiga jenis yaitu sebagai berikut:

- 1). Biaya bahan baku langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh bahan utama yang secara langsung digunakan dalam proses produksi dan menjadi bagian dari produk jadi. Bahan baku ini dapat dengan mudah diidentifikasi serta diukur penggunaannya dalam setiap unit produk yang dihasilkan. Contohnya, dalam industri pembuatan sepatu, bahan seperti kulit, kain, sol, dan benang merupakan bahan baku langsung karena menjadi bagian utama dari produk akhir.

Besarnya biaya bahan baku langsung sangat bergantung pada jumlah bahan yang digunakan serta harga per unit bahan tersebut. Pengelolaan biaya bahan baku langsung yang baik sangat penting karena biasanya merupakan komponen terbesar dalam biaya produksi. Perusahaan perlu melakukan pengendalian terhadap penggunaan bahan agar tidak terjadi pemborosan, serta memilih pemasok yang tepat agar mendapatkan bahan berkualitas dengan harga yang kompetitif.

- 2). Biaya bahan baku langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh bahan utama yang secara langsung digunakan dalam proses produksi dan menjadi bagian dari produk jadi. Bahan baku ini dapat dengan mudah diidentifikasi serta diukur penggunaannya dalam setiap unit produk yang dihasilkan. Contohnya, dalam industri pembuatan sepatu, bahan seperti kulit, kain, sol, dan benang merupakan bahan baku langsung karena menjadi bagian utama dari produk akhir.

Besarnya biaya bahan baku langsung sangat bergantung pada jumlah bahan yang digunakan serta harga per unit bahan tersebut. Pengelolaan biaya bahan baku langsung yang baik sangat penting karena biasanya merupakan komponen terbesar dalam biaya produksi. Perusahaan perlu melakukan pengendalian terhadap penggunaan bahan agar tidak terjadi pemborosan, serta memilih pemasok yang tepat agar mendapatkan bahan Berkualitas dengan harga yang kompetitif.

- 2). Tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah atau gaji pekerja yang secara langsung terlibat dalam proses produksi. Tenaga kerja ini berperan aktif dalam mengubah bahan baku menjadi produk jadi, sehingga kontribusinya dapat diukur secara langsung terhadap output yang dihasilkan. Sebagai contoh, dalam pabrik sepatu, pekerja seperti tukang potong bahan, penjahit, dan perakit sepatu termasuk dalam tenaga kerja langsung.

Upah yang diberikan kepada mereka dihitung sebagai bagian dari biaya produksi. Pengelolaan biaya tenaga kerja langsung meliputi pengaturan jam kerja, produktivitas karyawan, serta sistem pengupahan yang efisien. Dengan meningkatkan keterampilan dan efisiensi tenaga kerja, perusahaan dapat menekan biaya sekaligus meningkatkan kualitas produk.

- 3). Biaya overhead pabrik adalah seluruh biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung. Biaya ini bersifat tidak langsung, artinya tidak dapat diidentifikasi secara langsung pada satu unit produk tertentu, namun tetap diperlukan untuk mendukung kelancaran proses produksi. Contoh biaya overhead pabrik meliputi biaya listrik untuk menjalankan mesin, biaya penyusutan peralatan dan mesin produksi, biaya perawatan dan perbaikan mesin, biaya sewa pabrik, serta gaji tenaga kerja tidak langsung seperti supervisor atau petugas kebersihan.

Meskipun tidak terlihat secara langsung dalam produk akhir, biaya overhead pabrik memiliki peran penting dalam menjaga kelangsungan operasional produksi. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengalokasian biaya overhead secara tepat agar perhitungan harga pokok produksi menjadi akurat..

2. Biaya Non Produksi

Biaya non produksi dibagi menjadi tiga jenis yaitu sebagai berikut:

1). Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran adalah seluruh pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan untuk memperkenalkan, mempromosikan, dan menjual produk kepada konsumen. Biaya ini memiliki peran penting dalam meningkatkan penjualan serta memperluas pangsa pasar.

Contoh biaya pemasaran meliputi biaya iklan di media sosial, pembuatan konten promosi, diskon atau program promosi, biaya endorsement, hingga biaya distribusi dan pengiriman barang kepada pelanggan. Selain itu, biaya untuk riset pasar guna memahami kebutuhan konsumen juga termasuk dalam kategori ini. Pengelolaan biaya pemasaran harus dilakukan secara efektif dan efisien agar pengeluaran yang dilakukan dapat memberikan hasil yang optimal, seperti peningkatan penjualan dan loyalitas pelanggan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengevaluasi strategi pemasaran secara berkala untuk memastikan bahwa biaya yang dikeluarkan sebanding dengan manfaat yang diperoleh.

2). Biaya Administrasi

Biaya administrasi adalah biaya yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi maupun pemasaran. Biaya ini diperlukan untuk mendukung kelancaran fungsi manajemen dan kegiatan perkantoran. Contoh biaya administrasi antara lain gaji staf administrasi, biaya sewakantor, biaya listrik dan internet kantor, serta pembelian perlengkapan seperti alat tulis kantor (ATK).

Selain itu, biaya untuk pengelolaan data, pengarsipan dokumen, serta sistem informasi juga termasuk dalam biaya administrasi. Meskipun tidak secara langsung menghasilkan pendapatan, biaya administrasi tetap penting karena mendukung kelancaran operasional perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola biaya ini dengan baik agar tidak terjadi pemborosan dan tetap menjaga efisiensi..

3). Biaya Pendukung

Biaya pendukung adalah biaya tambahan yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional dan pengembangan bisnis secara jangka panjang. Biaya ini biasanya tidak terkait langsung dengan produksi atau penjualan, namun memiliki dampak strategis terhadap pertumbuhan perusahaan. Contoh biaya pendukung meliputi biaya penelitian dan

pengembangan (R&D) untuk menciptakan inovasi produk baru, biaya pelatihan dan pengembangan karyawan guna meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.

serta biaya kegiatan hubungan masyarakat (public relations) untuk menjaga citra perusahaan. Pengeluaran pada biaya pendukung sering kali bersifat investasi jangka panjang, karena manfaatnya tidak langsung dirasakan dalam waktu singkat. Namun, jika dikelola dengan baik, biaya ini dapat meningkatkan daya saing perusahaan, memperkuat reputasi, serta mendukung keberlanjutan bisnis di masa depan.

B. Akuntansi Biaya

Menurut Nurul Fauziyyah, Rudy Irwansyah, (2021), Akuntansi biaya merupakan salah satu cabang ilmu akuntansi tentang pengelolaan biaya yang menyajikan informasi biaya bagi suatu perusahaan atau organisasi. Pihak internal perusahaan sangat memerlukan perhitungan dan informasi biaya yang tepat dan akurat guna memperoleh laba dengan cara menekan cost secara efektif dan efisien sehingga masukan bisa lebih kecil dibandingkan dengan keluaran. Kesadaran terhadap biaya dan pengelolaannya menjadi bekal utama dalam suatu perusahaan atau organisasi.

Menurut Iriyadi, (2020) Akuntansi biaya adalah sistem informasi yang mengukur, menganalisis dan melaporkan informasi keuangan dan non-keuangan terkait biaya untuk memperoleh atau menggunakan sumber daya dalam suatu organisasi pada masa lalu, akuntansi biaya hanya digunakan untuk mengumpulkan dan menyediakan informasi harga pokok produksi yang kemudian digunakan oleh bagian akuntansi keuangan untuk menentukan nilai persediaan dan harga pokok penjualan dalam rangka pelaporan keuangan terutama laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya merupakan suatu kegiatan atau aktivitas berupa pencatatan, pengklarifikasian, pembuatan, hingga pelaporan semua transaksi atau biaya yang terjadi dari proses produksi hingga distribusi atau penjualan produk maupun jasa. akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian atau pelaporan biaya produksi serta penjualan produk atau jasa.

2.1.3 Pengertian Laba

Menurut Dr. R. H. Aang Munawar, Laba adalah selisih positif antara pendapatan dan seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu. Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut laba merupakan kelebihan pendapat diatas biaya-biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa pengertian laba yang diamati oleh struktur akuntansi menyatakan bahwa laba adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya.

Dari penjelasan di atas dan diperkuat oleh PSAK Nomor 46, laba akuntansi didefinisikan sebagai laba atau rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Laba akuntansi merupakan ukuran kinerja yang sering digunakan oleh berbagai pihak dalam menilai keberhasilan perusahaan, Informasi laba menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laba diperoleh dari hasil kegiatan operasional perusahaan dalam satu periode tertentu. Dengan demikian, laba dapat disimpulkan sebagai selisih antara pendapatan dan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan selama proses produksi.

A. Unsur-Unsur Laba

unsur-unsur laba adalah komponen-komponen yang membentuk perhitungan laba dalam suatu perusahaan selama satu periode akuntansi. Unsur-unsur ini digunakan untuk menentukan besarnya laba atau rugi yang diperoleh perusahaan melalui kegiatan operasionalnya. Secara umum, unsur-unsur laba dalam akuntansi meliputi:

1. Pendapatan

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi yang berasal dari aktiva operasi dalam hal ini penjualan barang / kredit yang merupakan unit usaha pokok perusahaan.

2. Beban

Beban adalah aliran keuar atau penggunaan aktiva atau kenaikan kewajiban dalam suatu periode akuntansi yang terjadi dalam aktiva operasi. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

3. Biaya

Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan membawa keuntungan masa ini dan masa yang akan datang untuk organisasi. Biaya yang telah kadaluwarsa disebut beban. Tiap periode beban dikurangkan dari pendapatan pada laporan keuangan rugi-laba untuk menentukan laba periode. Biaya adalah aliran keluar (*outflows*) atau pemakaian aktiva atau timbulnya hutang (kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penjualan atau produksi barang, atau penyerahan jasa atau pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama suatu entitas.

4. Untung-Rugi

Untung-Rugi merupakan kenaikan/penurunan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi insidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi, selain yang berasal dari pendapatan investasi pemilik.

5. Penghasilan

Penghasilan adalah hasil akhir penghitungan dari pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian dalam periode tersebut. Penghasilan (*income*) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Adapun menurut Stice, dkk (2004), laba terdiri dari empat elemen utama, yaitu sebagai berikut:

- a. Pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk atau peningkatan aktiva yang diperoleh entitas dari penyerahan barang, pemberian jasa, atau aktivitas usaha utamanya.

- b. Beban (expense), adalah arus keluar atau penggunaan lain dari aktiva atau timbulnya kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha pertama yang sedang dilakukan entitas tersebut.
- c. Keuntungan (gain), adalah peningkatan dalam ekuitas atau (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi dari suatu entitas dan dari semua transaksi kejadian dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik.
- d. Kerugian (loss), adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi. Kejadian dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik.

B. Jenis-Jenis Laba

Jenis-jenis laba adalah pengelompokan laba berdasarkan tahapan perhitungan atau sumber perolehan laba dalam laporan keuangan perusahaan. Penggolongan ini bertujuan untuk memudahkan perusahaan dan pihak terkait dalam menilai kinerja usaha serta mengetahui sumber keuntungan yang diperoleh.

1. Laba kotor (*Gross Profit*)

Laba kotor adalah selisih antara pendapatan dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan. Laba kotor adalah angka yang penting. Apabila perusahaan tidak memperoleh hasil yang cukup dari penjualan barang atau jasa untuk menutup beban yang langsung terkait dengan barang atau jasa tersebut, perusahaan tersebut tidak akan bertahan lama pada bisnis tersebut.

2. Laba operasi (*Operating Expenses*)

Laba operasi adalah mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi. Laba operasi menunjukkan seberapa baik perusahaan melakukan aktivitas khusus dari bisnis tersebut, terlepas dari kebijakan pendanaan dan manajemen pajak penghasilan yang ditangani pada level

pusat. Laba Operasional merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan besar dalam perekonomiannya, dapat diharapkan akan dicapai setiap tahun. Oleh karenanya, angka ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas sebagai jasa pada pemilik modal.

2. Laba sebelum pajak (*EBIT - Earning Before Tax*)

Laba sebelum pajak merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan sebelum pajak perseroan yaitu perolehan dari laba operasi dikurangi atau ditambah. Laba sebelum dikurangi pajak merupakan laba operasi ditambah hasil dan biaya di luar operasi biasa. Bagi pihak-pihak tertentu terutama dalam hal pajak, angka ini adalah yang terpenting karena jumlah ini menyatakan laba yang pada akhirnya dicapai perusahaan.

3. Laba bersih setelah pajak (*Net Profit*)

Laba bersih setelah pajak merupakan laba bersih setelah ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan biaya non operasi dan dikurangi laba perseroan. Laba Bersih adalah laba setelah dikurangi berbagai pajak. Laba dipindahkan ke dalam perkiraan laba ditahan. Dari perkiraan laba ditahan ini akan diambil sejumlah tertentu untuk dibagikan sebagai Dividen kepada para pemegang saham.

C. Faktor-Faktor Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Menurut Dr. R. H. Aang Munawar (2024) Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai kenaikan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Karena besarnya dividen yang akan dibayar di masa mendatang saat bergantung pada kondisi perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba diantaranya yaitu:

1. Besarnya perusahaan
2. Umur perusahaan
3. Tingkat leverage
4. Perubahan laba di masa lalu

2.1.4 Hubungan Full Costing dengan Laba Usaha

Metode full costing memiliki hubungan yang erat dengan laba usaha karena seluruh biaya produksi diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi. Menurut (Sinurat, 2021) dalam buku Buku Ajar Akuntansi Biaya, metode full costing merupakan metode penentuan biaya produksi yang menghitung seluruh biaya secara lengkap, mulai dari bahan baku, tenaga kerja, hingga biaya overhead. Dengan demikian, informasi biaya yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan berpengaruh langsung terhadap laporan laba rugi, sehingga laba yang diperoleh mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya. Metode *full costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi (HPP) yang memasukkan seluruh biaya produksi, baik:

1. biaya bahan baku
2. tenaga kerja langsung
3. biaya overhead tetap dan variabel

Karena semua biaya diperhitungkan, maka HPP yang dihasilkan menjadi lebih lengkap dan akurat, Hubungannya dengan laba usaha:

1. Menentukan HPP secara akurat
2. *Full costing* memasukkan semua komponen biaya → tidak ada biaya yang terlewat HPP yang akurat akan menghasilkan perhitungan laba yang lebih tepat
3. Mempengaruhi harga jual HPP menjadi dasar penetapan harga jual Jika HPP terlalu rendah (karena biaya tidak lengkap), maka laba bisa terlihat besar tetapi sebenarnya tidak realistis yang mempengaruhi laba usaha

$$\text{Laba} = \text{Penjualan} - \text{HPP} - \text{Biaya lainnya}$$
 jika HPP dihitung dengan full costing, maka laba yang dihasilkan:
 - 1). lebih realistis
 - 2). tidak overestimate (tidak terlalu tinggi palsu)
 - 3). Sebagai dasar pengambilan keputusan
 - 4). Membantu menentukan strategi harga
 - 5). Menghindari kerugian akibat salah hitung biaya

Jadi, hubungan utamanya Semakin akurat perhitungan HPP dengan metode full costing, maka semakin tepat pula perhitungan laba usaha.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah proses pengumpulan, analisis, dan sintesis informasi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk membangun pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian, mengidentifikasi celah penelitian yang belum terjamah, dan memposisikan penelitian baru dalam konteks ilmu pengetahuan yang lebih luas Halid,(2024)

Adapun penelitian terdahulu yang dapat dilihat sebagai berikut:

Pipit Mulyah (2020) dengan judul “Analisis Penerapan Harga Pokok Produksi pada UMKM Pabrik Roti Taeng di Gowa” Penelitian menunjukkan bahwa perhitungan HPP yang dilakukan UMKM belum memasukkan seluruh komponen biaya, sehingga harga jual menjadi kurang akurat. Metode *full costing* memberikan hasil yang lebih tepat dalam menentukan harga pokok produksi.

Mayuputra,(2024) dengan judul “Analisis Perhitungan HPP dengan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* pada UMKM Rumah Jahit” Penelitian menunjukkan adanya perbedaan nilai HPP antara metode *full costing* dan *variable costing*, di mana *full costing* menghasilkan perhitungan yang lebih komprehensif karena memasukkan seluruh biaya produksi

Alda,Nurhayati,(2024) dengan judul “Analisis Perhitungan HPP dengan Metode *Full Costing* pada UMKM Bakso Keliling” Penelitian menekankan bahwa *full costing* membantu mengidentifikasi seluruh struktur biaya (bahan baku, tenaga kerja, dan overhead) sehingga penentuan harga jual dan laba menjadi lebih akurat. Fitra Izzadieny *et al.*,(2025) dengan judul “*Cost Price Analysis Using Full Costing and Activity-Based Costing in Tofu Production SMEs*” Metode *full costing* mampu memberikan gambaran biaya produksi secara menyeluruh sehingga membantu penetapan harga yang lebih tepat.

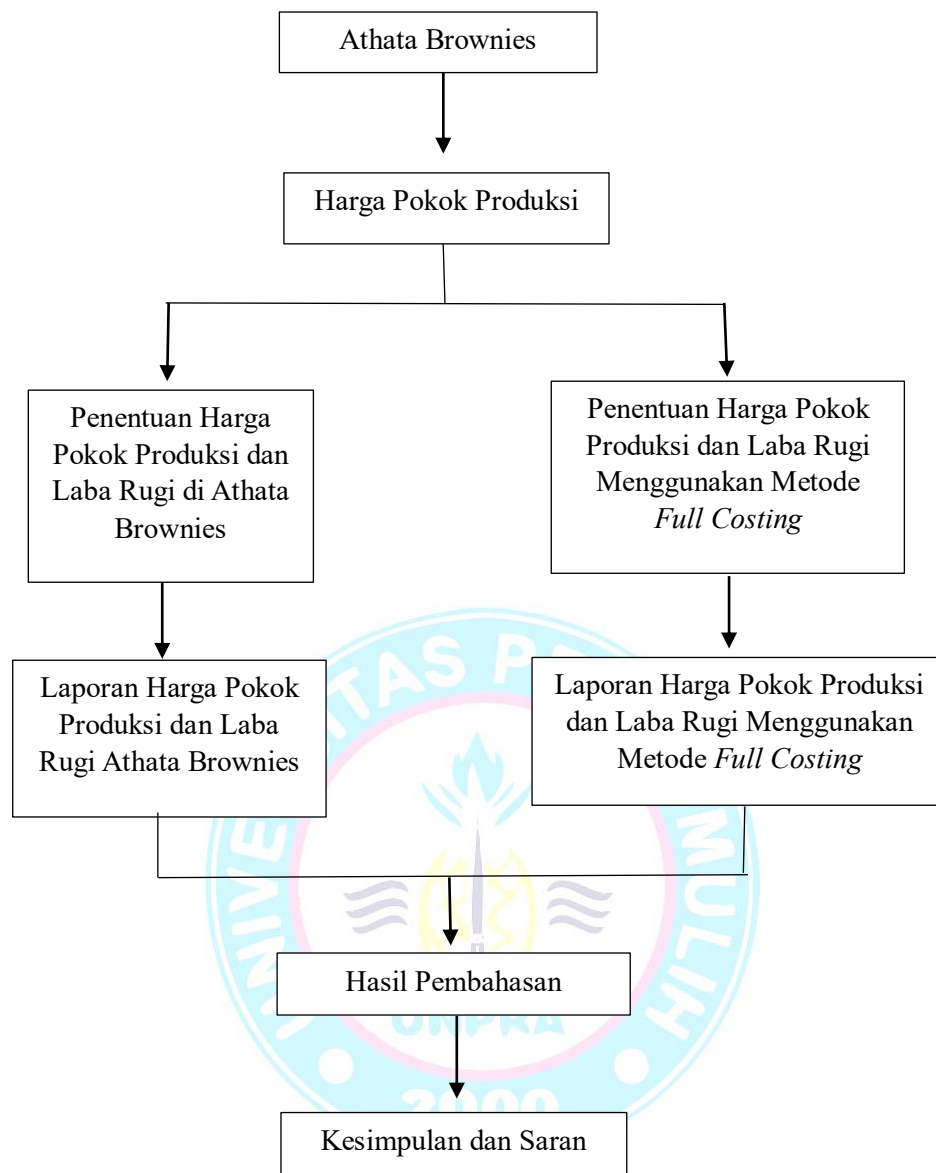
Nurul Fauziyyah, Rudy Irwansyah, (2021) dengan judul “*Analysis of the Calculation of Cost of Production Using Full Costing at Seblak Saderek Snack Stall*” Perhitungan dengan metode *full costing* memasukkan seluruh unsur biaya produksi (bahan baku, tenaga kerja, dan overhead) sehingga menghasilkan HPP yang lebih akurat.

Mengenai penelitian terdahulu di atas, dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* memberikan hasil

yang lebih akurat dibandingkan perhitungan yang dilakukan secara sederhana oleh pelaku UMKM. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa UMKM seringkali belum menghitung semua komponen biaya produksi secara menyeluruh, sehingga harga pokok produksi yang ditentukan menjadi lebih rendah dari kondisi sebenarnya. penelitian tentang perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada UMKM Athata Brownies menjadi penting untuk mengetahui apakah perhitungan biaya yang dilakukan sudah sesuai dan mampu menghasilkan informasi biaya yang akurat.

2.3 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini ,memiliki kerangka pemikiran bagaimana penentuan harga pokok produksi. Kemudian menentukan harga pokok produksi dan laba rugi Menggunakan perhitungan dengan metode yang dipilih yaitu, penentuan harga pokok produksi dan laba rugi UMKM Athata Brownies dan menentukan harga pokok produksi dan laba dengan menggunakan metode full costing kemudian mengumpulkan data tersebut dianalisis oleh peneliti untuk mengetahui laporan harga pokok produksi dan laba rugi dalam menentukan pendapatan laba rugi yang maksimal. Berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM Athata Brownies yang bergerak di bidang produksi dan penjualan kue brownies. Lokasi penelitian dilakukan di tempat usaha UMKM Athata Brownies yang beralamat di Jl. Peno No.4 31111 Prabumulih Timur Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kesesuaian objek penelitian dengan judul yang diangkat, yaitu mengenai analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing. proses pengumpulan data, observasi kegiatan produksi, wawancara dengan pemilik usaha, serta pengolahan dan analisis data yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi.

3.2 Data Penelitian

A. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. **Data Kualitatif**

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk informasi atau keterangan yang tidak berupa angka. Data ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, seperti:

1. Gambaran umum usaha
2. Proses produksi brownies
3. Sistem pencatatan biaya
4. Struktur organisasi usaha

b. **Data Kuantitatif**

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka yang digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi, seperti:

1. Biaya bahan baku
2. Biaya tenaga kerja langsung
3. Biaya overhead pabrik
4. Jumlah produksi dalam satu periode

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumber utama, yaitu pemilik atau pengelola UMKM Athata Brownies melalui:

1. Wawancara langsung
2. Observasi proses produksi
3. Pencatatan biaya produksi

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen yang sudah tersedia, seperti:

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka yang digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi, seperti:

1. Catatan keuangan usaha
2. Nota pembelian bahan baku
3. Arsip biaya produksi
4. Buku dan jurnal yang berkaitan dengan metode *full costing*

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Berikut penjelasan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada UMKM Athata Brownies:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti dengan cara datang langsung ke UMKM Athata Brownies untuk mengamati proses produksi serta mencatat semua hal yang diperlukan dalam penulisan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dengan pemilik atau pengelola UMKM Athata Brownies sebagai narasumber. Teknik

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan proses produksi, pencatatan biaya, serta penentuan harga pokok produksi.

1). Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis oleh peneliti, karena peneliti sudah mengetahui informasi apa yang ingin digali dari responden. Dalam pelaksanaannya, peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti alat perekam suara, kamera, atau media lainnya untuk mendukung kelancaran wawancara.

2). Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman pertanyaan yang tersusun secara rinci, melainkan hanya memuat poin-poin penting yang ingin digali dari narasumber terkait kegiatan usaha dan biaya produksi di UMKM Athata Brownies

3). Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen atau catatan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari UMKM Athata Brownies, seperti:

1. Nota pembelian bahan baku
2. Catatan biaya produksi
3. Data jumlah produksi
4. Catatan penjualan
5. Dokumen lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha
6. Dokumentasi ini digunakan sebagai bukti pendukung serta sumber data dalam menghitung harga pokok produksi menggunakan metode full costing

3.4 Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulannya. Menurut(Sugiyono, 2024)) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian tersebut,maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data biaya produksi pada UMKM Athata Brownies selama periode penelitian. Data tersebut meliputi:

1. Data biaya bahan baku langsung
2. Data biaya tenaga kerja langsung
3. Data biaya overhead pabrik
4. Data jumlah produksi

Populasi tersebut diambil dari seluruh aktivitas produksi yang dilakukan oleh UMKM Athata Brownies dalam periode penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti.

B. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Menurut(Sugiyono, 2024) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini,sampel penelitian ini adalah data biaya produksi tahun 2023-2025, Selain itu, pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian data dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis biaya produksi secara lebih mendalam dalam periode tertentu.

Data biaya produksi tahun 2023–2025 dipilih karena dianggap mampu merepresentasikan kondisi terkini serta memberikan gambaran yang relevan mengenai pola biaya yang terjadi dalam usaha tersebut. Dengan menggunakan sampel ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan analisis yang akurat dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan, khususnya yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi dan penentuan laba usaha.

C. Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2024) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel secara umum dibagi menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*.

1. Jenis-Jenis *Probability Sampling*

Menurut (Sugiyono, 2024) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi yang besar dan data yang bersifat umum.

Beberapa jenis *probability sampling* adalah sebagai berikut:

a). *Simple Random Sampling* (Sampel Acak Sederhana)

Simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau kelompok dalam populasi. Dalam metode ini, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama besar untuk dipilih menjadi sampel, sehingga hasilnya cenderung tidak bias. Proses pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan cara undian, menggunakan tabel angka acak, atau bantuan software statistik. Teknik ini cocok digunakan jika populasi bersifat homogen atau memiliki karakteristik yang relatif sama. Kelebihan dari metode ini adalah mudah dilakukan dan memberikan peluang yang adil bagi seluruh anggota populasi. Namun, kekurangannya adalah kurang efisien jika populasi sangat besar atau tersebar luas, serta membutuhkan daftar populasi yang lengkap..

b). *Stratified random sampling*

Stratified random sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara membagi populasi ke dalam beberapa kelompok atau strata berdasarkan karakteristik tertentu, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, atau wilayah. Setelah itu, sampel diambil secara acak dari masing-masing strata. Tujuan utama metode ini adalah untuk memastikan bahwa setiap kelompok dalam populasi terwakili secara proporsional dalam sampel. Dengan demikian, hasil penelitian menjadi lebih akurat dan representatif,

terutama jika populasi bersifat heterogen. Kelebihan teknik ini adalah mampu menghasilkan data yang lebih presisi dan menggambarkan kondisi populasi secara lebih rinci. Namun, metode ini membutuhkan informasi yang cukup tentang populasi untuk menentukan pembagian strata dengan tepat.

c). *Cluster sampling*

Cluster sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara membagi populasi ke dalam kelompok-kelompok tertentu (cluster), biasanya berdasarkan wilayah atau unit alami seperti sekolah, desa, atau perusahaan. Setelah itu, beberapa cluster dipilih secara acak untuk dijadikan sampel penelitian. Dalam metode ini, seluruh anggota dalam cluster yang terpilih biasanya dijadikan sampel. Teknik ini sangat berguna ketika populasi tersebar luas dan sulit dijangkau secara individu. Kelebihan cluster sampling adalah lebih efisien dalam hal biaya dan waktu, terutama untuk penelitian skala besar. Namun, kekurangannya adalah tingkat kesalahan sampling bisa lebih tinggi jika cluster yang dipilih tidak benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan..

d). *Systematic sampling*

Systematic sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara memilih anggota populasi berdasarkan interval tertentu. Misalnya, jika terdapat 1.000 anggota populasi dan dibutuhkan 100 sampel, maka setiap anggota ke-10 akan dipilih sebagai sampel setelah menentukan titik awal secara acak. Metode ini dilakukan dengan menyusun daftar populasi terlebih dahulu, kemudian menentukan interval (k) dengan rumus:

$$k = \text{jumlah populasi} / \text{jumlah sampel}$$

Kelebihan teknik ini adalah lebih praktis dan mudah diterapkan dibandingkan simple random sampling. Namun, kekurangannya adalah adanya potensi bias jika terdapat pola tertentu dalam populasi yang berulang sesuai interval pemilihan.

e). *Area sampling*

Area sampling merupakan pengembangan dari cluster sampling yang secara khusus digunakan untuk populasi yang tersebar di wilayah geografis yang

luas. Dalam teknik ini, populasi dibagi berdasarkan area atau wilayah tertentu, seperti provinsi, kabupaten, atau kecamatan. Setelah itu, beberapa wilayah dipilih secara acak, dan sampel diambil dari wilayah tersebut. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian sosial, survei kependudukan, atau penelitian berskala nasional. Kelebihan area sampling adalah efisien untuk penelitian dengan cakupan wilayah luas dan memudahkan proses pengumpulan data di lapangan. Namun, seperti cluster sampling, metode ini juga memiliki risiko bias jika wilayah yang dipilih tidak mewakili keseluruhan populasi.

2. Jenis – Jenis *Nonprobability Sampling*

Menurut Sugiyono (2021), *non-probability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini biasanya digunakan pada penelitian yang memiliki populasi kecil, penelitian studi kasus, atau penelitian yang memiliki kriteria tertentu.

Beberapa jenis non-probability sampling adalah sebagai berikut:

- a). Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik ini sering disebut juga sebagai sensus karena tidak ada anggota populasi yang dikecualikan. Sampling jenuh biasanya digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil, sehingga peneliti memungkinkan untuk meneliti seluruh data yang ada tanpa harus melakukan pemilihan sampel. Kelebihan teknik ini adalah hasil penelitian menjadi lebih akurat karena mencakup seluruh populasi, namun kelemahannya adalah membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih besar jika jumlah populasi mulai meningkat.
- b). Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Kriteria tersebut biasanya disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga sampel yang dipilih benar-benar relevan dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan. Teknik ini banyak digunakan dalam penelitian yang membutuhkan data spesifik atau informan yang memiliki karakteristik khusus.

- c). Accidental sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara tidak sengaja ditemui oleh peneliti dan dianggap cocok sebagai sumber data dapat dijadikan sampel. Teknik ini sering digunakan karena praktis dan mudah diterapkan, terutama dalam penelitian lapangan dengan keterbatasan waktu dan biaya. Namun, kelemahannya adalah tingkat representativitas sampel yang rendah karena tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih.
- d). Quota sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan jumlah tertentu (kuota) dari masing-masing kelompok dalam populasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi kategori atau karakteristik tertentu, kemudian menetapkan jumlah sampel untuk setiap kategori tersebut. Teknik ini bertujuan agar sampel lebih mewakili variasi dalam populasi. Kelebihannya adalah lebih terstruktur dibanding accidental sampling, namun tetap memiliki kelemahan karena pemilihan sampel dalam setiap kuota tidak dilakukan secara acak.
- e). Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara berantai, di mana responden awal akan merekomendasikan atau menunjuk responden berikutnya yang dianggap relevan dengan penelitian. Teknik ini biasanya digunakan dalam penelitian yang sulit menemukan responden secara langsung, seperti pada kelompok tertentu atau populasi yang tersembunyi. Kelebihannya adalah memudahkan peneliti dalam menemukan sampel yang sesuai, namun kelemahannya adalah kemungkinan bias yang tinggi karena sampel berkembang dari jaringan yang terbatas.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling. dengan kriteria data yang digunakan adalah data yang terbaru.

3.5 Metode Analisis

Menurut (Sugiyono, 2024) Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data biaya produksi untuk menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*. Pada tahap analisis data dilakukan

proses penyederhanaan data yang terkumpul ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca atau dipahami.

Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, dan observasi . Pada tahapan ini data-data harga pokok produksi yang terdapat di UMKM Athata Brownies dibuatkan transkrip Yakni dengan cara menelaah kemudian disederhanakan kembali ke dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dicatat secara terlitit dan rinci, kompleks dan rumit karena itu dilakukan analisis data harga pokok produksi dengan cara merangkum dan memilih hal pokok pada bagian-bagian hal-hal penting yang menjadi permasalahan penelitian ini seperti Biaya variabel dan tetap pada harga pokok produksi yang terdapat di UMKM AthataBrownies dengan demikian data harga pokok produksi yang terdapat di UMKM Athata Brownies yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas

3. Penyajian Data

Tahap penyajian data dilakukan dengan menampilkan data harga pokok produksi toko atau brownies dengan sistematis dan ke mana-mana rombongan tadi terorganisir sehingga akan mudah dipahami dan dapat di lihat jelas.

4. Verifikasi Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan verifikasi dengan cara memastikan kembali kebenaran data-data yang dikumpulkan, agar tidak memiliki kesalahan atau kekurangan sedikit pun, dengan kata lain didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsistensi penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data ,maka verifikasi data merupakan data yang jelas. Dalam Verifikasi data penelitian menggunakan metode analisis harga pokok produksi *full costing* dan laba.

a. Penyajian laporan harga pokok produksi metode *full costing*:

Harga pokok produksi :

Biaya bahan baku	Rp. xxx.xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. xxx.xxx
Biaya overhead tetap	Rp. xxx.xxx
Biaya Overhead variabel	<u>Rp. xxx.xxx +</u>
Harga Pokok Produk	Rp. xxx.xxx

b. Penyajian laporan laba rugi menggunakan metode *full costing*:

Penjualan	Rp. xxx.xxx
Harga Pokok Penjualan	Rp. xxx.xxx
Laba Kotor	Rp. xxx.xxx
Biaya Administrasi dan Penjualan	<u>Rp. xxx.xxx +</u>
Laba Bersih	Rp. xxx.xxx

5. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir metode analisis adalah penarikan kesimpulan harga pokok produksi toko atau brownies akan ditarik hasil penentuan akhir sehingga kesimpulan dapat menggunakan deskripsi angka atau narasi sebagai penjelasan akhir kesimpulan agar dapat dengan mudah dipahami dan dibaca oleh pihak-pihak yang berkebutuhan dan pihak athata brownies sendiri

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

A. Sejarah singkat UMKM Athata Brownies

UMKM Athata Brownies merupakan salah satu usaha mikro yang bergerak di bidang produksi dan penjualan kue brownies di Kota Prabumulih. Usaha ini pertama kali didirikan pada tahun 2020, bertepatan dengan masa pandemi Covid-19, yang mendorong banyak pelaku usaha untuk memulai bisnis rumahan sebagai bentuk upaya meningkatkan pendapatan keluarga. Pada awal berdirinya, Athata Brownies memproduksi brownies secara sederhana dari rumah dengan menggunakan peralatan dapur seadanya. Produk yang ditawarkan pada tahap awal berupa brownies cokelat klasik dengan sistem penjualan pre-order melalui media sosial dan promosi dari mulut ke mulut.

Meskipun dimulai dalam skala kecil, usaha ini mendapatkan respon positif dari konsumen karena cita rasa yang khas, tekstur yang lembut, serta harga yang terjangkau. Seiring berjalannya waktu, Athata Brownies mulai melakukan inovasi dengan menambah variasi rasa dan memperbaiki kemasan produk agar lebih menarik. Peningkatan kualitas produk dan pelayanan turut berpengaruh terhadap bertambahnya jumlah pelanggan dan peningkatan omzet penjualan. Hingga saat ini, Athata Brownies terus berupaya menjaga kualitas bahan baku, konsistensi rasa, serta pelayanan kepada konsumen sebagai bentuk komitmen dalam mempertahankan kepercayaan pelanggan.

B. Visi Dan Misi Athata Brownies

1. Visi

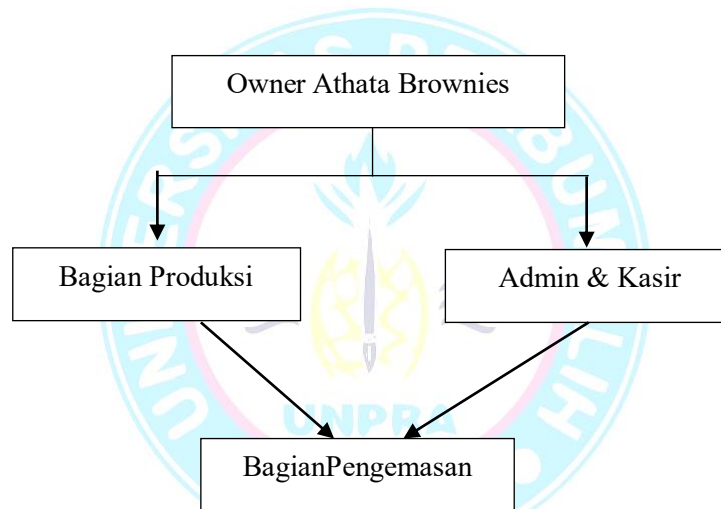
Menjadi UMKM brownies terpercaya di Kota Prabumulih yang menghasilkan produk berkualitas, bercita rasa unggul, dan mampu bersaing di pasar lokal maupun regional.

2. Misi

- a. Menghasilkan produksi brownies dengan kualitas bahan baku terbaik dan proses produksi yang higienis

- b. Menjaga konsistensi rasa dan mutu produk untuk mempertahankan kepuasan pelanggan.
- c. Mengembangkan inovasi varian rasa dan kemasan yang menarik sesuai dengan selera konsumen.
- d. Memberikan pelayanan yang ramah, cepat, dan responsif kepada pelanggan.
- e. Memanfaatkan media sosial dan platform digital sebagai sarana promosi dan pemasaran untuk meningkatkan omzet penjualan.
- f. Meningkatkan kapasitas produksi secara bertahap guna memperluas pangsa pasar dan memperkuat daya saing usaha.

C. Struktur Organisasi UMKM Athata Brownies



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Athata Brownies

D. Pembagian Tugas Kegiatan Usaha

a. Pemilik / Pimpinan Usaha

Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha, mulai dari perencanaan produksi, pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan, hingga pengawasan kualitas produk.

b. Bagian Produksi

Bertugas menyiapkan bahan baku, mengolah adonan, memanggang, hingga memastikan produk siap dikemas sesuai standar kualitas yang telah ditetapkan.

c. Admin / kasir

Admin dan kasir bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi dan transaksi keuangan usaha. Tugasnya meliputi: Melayani transaksi penjualan kepada pelanggan. Mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha secara rapi dan akurat. Mengelola laporan penjualan harian dan bulanan. Mengatur stok barang jadi dan bahan pendukung penjualan. Memberikan laporan keuangan kepada owner secara berkala.

d. Bagian Pengemasan dan Distribusi

Bertugas mengemas produk dengan rapi dan menarik, serta memastikan pesanan sampai kepada konsumen tepat waktu.

Dengan struktur organisasi yang sederhana ini, koordinasi antarbagian dapat berjalan lebih efektif karena sebagian tugas masih dirangkap oleh pemilik usaha. Hal ini umum terjadi pada UMKM yang masih dalam tahap pengembangan.

Tabel 4.1
Bahan Baku Pada Athata Brownies

Hasil Produksi	Bahan Baku Produksi
Athata Brownies	1. Dark Chocolate 2. Mentega / Butter 3. Minyak Goreng 4. Gula Pasir 5. Telur 6. Tepung Terigu 7. Cocoa Powder

Sumber :Produksi Athata Brownies 2026

4.2 Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Athata Brownies menghitung harga pokok produksi dengan menjumlahkan bahan baku, biaya tenaga kerja langsung ,serta biaya overhead pabrik.Dalam memperhitungkan harga pokok produksi pada Athata Brownies berikut biaya-biaya produksi dari awal Tahun 2023,2024,2025:

a. Biaya Bahan Baku

Berikut ini merupakan data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara mendalam dan observasi langsung yang dilakukan pada UMKM Athata Brownies terkait dengan biaya produksi selama periode tahun 2023 hingga 2025. Proses pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan mengenai seluruh komponen biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi. Biaya produksi dalam penelitian ini mencakup seluruh pengeluaran yang digunakan dalam proses pembuatan produk brownies, baik yang bersifat langsung seperti bahan baku dan tenaga kerja, maupun biaya tidak langsung yang mendukung kelancaran proses produksi setiap bulannya.

Tabel 4.2
Data Biaya Bahan Baku Athata Brownies
Pada Tahun 2023-2025

NO	Bulan	Total Biaya (Rp)		
		2023	2024	2025
1	Januari	912.375	1.099.800	1.103.400
2	Februari	940.275	1.344.200	1.103.400
3	Maret	1.034.025	1.408.040	2.727.850
4	April	1.855.163	2.016.300	1.103.400
5	Mei	912.375	1.222.000	1.226.000
6	Juni	1.459.800	1.929.200	1.256.950
7	Juli	973.200	1.099.800	1.103.400
8	Agustus	912.375	1.099.800	916.500
9	September	912.375	1.222.000	1.103.400
10	Oktober	912.375	1.099.800	1.103.400
11	November	912.375	1.283.100	1.226.000
12	Desember	1.094.850	1.527.500	1.563.150
Total		12.831.562	16.351.540	15.536.850

Sumber : UMKM Athata Brownies

Berdasarkan tabel di atas maka pada periode 2023–2025, biaya produksi UMKM Athata Brownies mengalami fluktuasi setiap bulan. Tahun 2023 menunjukkan biaya produksi tertinggi terjadi pada bulan April sebesar :

Rp 1.855.168 dan terendah pada bulan Januari, Mei, Agustus, September, Oktober, dan November sebesar Rp 912.375 dengan sebagian besar biaya berada pada kisaran Rp 900.000–Rp 1.000.000. Tahun 2024 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, dengan biaya produksi tertinggi pada bulan April sebesar Rp 2.016.300,00 dan terendah pada bulan Januari, juli, agustus dan oktober sebesar Rp 1.099.800 dimana rata-rata biaya berada di atas Rp 1.100.000.

Tahun 2025 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan, dengan biaya produksi tertinggi pada bulan Maret sebesar Rp 2.727.850 dan terendah pada bulan Agustus sebesar Rp 916.500. Secara umum, perubahan biaya produksi tersebut dipengaruhi oleh jumlah produksi, peningkatan permintaan konsumen, harga bahan baku, serta biaya operasional usaha yang berubah setiap periode.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Dalam biaya tenaga kerja langsung pada Athata Brownies yang dikeluarkan oleh pemilik adalah 1 karyawan yang berkerja bagian produksi dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Biaya Tenaga Kerja Athata Brownies Tahun 2023,2024,2025

Tahun	Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja	Gaji (Rupiah)
2023	Karyawan	1 Orang	$300.000 \times 12 = 3.600.000$
2024	Karyawan	1 Orang	$450.000 \times 12 = 5.400.000$
2025	Karyawan	1 Orang	$550.000 \times 12 = 6.600.000$

Sumber : Athata Brownies Data Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja pada usaha tersebut selama tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 tetap berjumlah 1 orang karyawan. Meskipun jumlah tenaga kerja tidak mengalami perubahan, namun gaji yang diterima karyawan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2023, jumlah tenaga kerja sebanyak 1 orang dengan gaji sebesar Rp.300.000 per orang. Kemudian pada tahun 2024, jumlah tenaga kerja masih tetap 1 orang, tetapi gaji karyawan mengalami kenaikan menjadi Rp.450.000 per orang. Selanjutnya pada tahun 2025, jumlah tenaga kerja juga tetap 1 orang, dan gaji kembali mengalami peningkatan menjadi Rp.550.000 per orang.

c. Biaya Overhead

a). Biaya Overhead Tetap

Tabel 4.4

Biaya Penyusutan Pada Athata Brownies

Keterangan	Jumlah	Harga Beli Satuan	Harga beli (Rp)	Umur Pakai/ Tahun	Beban Penyusutan/ Tahun	Beban Penyusutan/ Bulan
Oven	1	2.280.000	2.280.000	4	570.000	47.500
Loyang	20	25.000	500.000	4	125.000	10.417
Mixer	1	800.000	800.000	4	200.000	16.667
Total					895.000	74.583

Sumber :Produksi Athata Brownies 2026

Berdasarkan tabel di atas, beban penyusutan oven, loyang, dan mixer termasuk ke dalam biaya overhead tetap. Hal ini karena beban penyusutan dikeluarkan secara tetap setiap periode berdasarkan umur ekonomis aset dan tidak dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan. Pada tabel tersebut, oven memiliki beban penyusutan sebesar Rp.570,000 per tahun atau Rp. 47.500 per bulan, loyang sebesar Rp.125.000 per tahun atau Rp. 10.417 per bulan, dan mixer sebesar Rp.200.000 per tahun atau Rp.16.667 per bulan. Dengan demikian, beban penyusutan peralatan produksi tersebut dikategorikan sebagai biaya overhead tetap karena nilainya relatif konstan selama masa penggunaan aset.

b). Biaya Overhead Variabel

Tabel 4.5

Biaya Overhead Variabel Pada Athata Brownies

Tahun	Keterangan	Perbulan	Pertahun	Total
2023	Gas	200.000	2.400.000	4.827.000
	Listrik	100.000	1,200,000	
	Packaging	3,000 x 409	1.227.000	
2024	Gas	210.000	2.520.000	5,370.000
	Listrik	110.000	1,320,000	
	Packaging	3.000 x 510	1.530.000	
2025	Gas	220.000	2.640.000,00	5.745.000
	Listrik	130.000	1,560,000	
	Packaging	3.000 x 515	1.545.000	

Sumber :Produksi Athata Brownies 2026

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa biaya overhead Variabel yang terdiri dari biaya gas, listrik dan Packing mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2023 total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 4.827,000, kemudian meningkat menjadi Rp.5.370.000 pada tahun 2024, dan kembali meningkat menjadi Rp5,745,000 pada tahun 2025. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan biaya gas dari Rp. 200.000 per bulan pada tahun 2023 menjadi Rp.220.000 per bulan pada tahun 2025, sedangkan biaya listrik mengalami kenaikan dari Rp.100,000 per bulan pada tahun 2023 menjadi Rp. 110.000 per bulan pada tahun 2024 dan Rp.130,000 pada tahun 2025. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjadi tren kenaikan biaya operasional setiap tahun yang disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan



d. Pendapatan

Tabel 4.6 Pendapatan UMKM Athata Brownies

Athata Brownies					
LAPORAN PENDAPATAN PERTAHUN					
TAHUN	BULAN	HPP	TERJUAL	HARGA/PCS	PENDAPATAN
2023	Jan	1.676.958,00	30	75.000,00	2.250.000,00
	Feb	1.668.858,00	18	75.000,00	1.350.000,00
	Mar	1.810.608,00	34	75.000,00	2.550.000,00
	Apr	2.712.745,50	61	75.000,00	4.575.000,00
	Mei	1.676.958,00	30	75.000,00	2.250.000,00
	Juni	2.278.383,00	48	75.000,00	3.600.000,00
	Juli	1.743.783,00	32	75.000,00	2.400.000,00
	Agst	1.676.958,00	30	75.000,00	2.250.000,00
	Sept	1.676.958,00	30	75.000,00	2.250.000,00
	Okt	1.676.958,00	30	75.000,00	2.250.000,00
	Nov	1.676.958,00	30	75.000,00	2.250.000,00
	Des	1.877.433,00	36	75.000,00	2.700.000,00
TOTAL		22.153.558,50	409	900.000,00	30.675.000,00
TAHUN	BULAN	HPP	TERJUAL	HARGA/PCS	PENDAPATAN
2024	Jan	2.034.383,00	30	80.000,00	2.400.000,00
	Feb	2.320.783,00	44	80.000,00	3.520.000,00
	Mar	2.390.623,00	46	80.000,00	3.680.000,00
	Apr	3.058.883,00	66	80.000,00	5.280.000,00
	Mei	2.186.583,00	40	80.000,00	3.200.000,00
	Juni	2.941.783,00	56	80.000,00	4.480.000,00
	Juli	2.034.383,00	30	80.000,00	2.400.000,00
	Agst	2.034.383,00	30	80.000,00	2.400.000,00
	Sept	2.186.583,00	40	80.000,00	3.200.000,00
	Okt	2.052.383,00	36	80.000,00	2.880.000,00
	Nov	2.253.683,00	42	80.000,00	3.360.000,00
	Des	2.522.083,00	50	80.000,00	4.000.000,00
TOTAL		28.016.536,00	510	960.000,00	40.800.000,00
TAHUN	BULAN	HPP	TERJUAL	HARGA/PCS	PENDAPATAN
2025	Jan	2.185.983,00	36	80.000,00	2.880.000,00
	Feb	2.185.983,00	36	80.000,00	2.880.000,00
	Mar	3.969.433,00	89	80.000,00	7.120.000,00
	Apr	2.185.983,00	36	80.000,00	2.880.000,00
	Mei	2.320.583,00	40	80.000,00	3.200.000,00
	Juni	2.378.533,00	49	80.000,00	3.920.000,00
	Juli	2.185.983,00	36	80.000,00	2.880.000,00
	Agst	1.981.083,00	30	80.000,00	2.400.000,00
	Sept	2.185.983,00	36	80.000,00	2.880.000,00
	Okt	2.185.983,00	36	80.000,00	2.880.000,00
	Nov	2.320.583,00	40	80.000,00	3.200.000,00
	Des	2.690.733,00	51	80.000,00	4.080.000,00
TOTAL		28.776.846,00	515	960.000,00	41.200.000,00

Sumber : Produksi Athata Brownies 2026

Berdasarkan tabel laporan pendapatan di atas, dapat dianalisis perkembangan jumlah terjual dan pendapatan Pada tahun 2023, total produk yang terjual sebanyak 409 pcs dengan total pendapatan sebesar Rp 30.675.000,00. Penjualan tertinggi terjadi pada bulan April (61 pcs) dengan pendapatan Rp 4.575.000,00, sedangkan penjualan terendah terjadi pada bulan Februari

(18 pcs) dengan pendapatan Rp 1.350.000,00. Secara umum, penjualan per bulan berada di kisaran 30 pcs dengan harga jual yang tetap Rp 75.000,00 per pcs. Pada tahun 2024, jumlah terjual meningkat menjadi 510 pcs dengan total pendapatan sebesar Rp 40.800.000,00.

Terjadi kenaikan penjualan sebesar 101 pcs dibanding tahun 2023. Penjualan tertinggi terjadi pada bulan April (66 pcs) dengan pendapatan Rp 5.280.000,00. Peningkatan ini menunjukkan adanya pertumbuhan permintaan pasar terhadap produk Athata Brownies. Sementara itu, pada tahun 2025, total penjualan kembali meningkat menjadi 515 pcs dengan total pendapatan sebesar Rp 41.200.000,00. Penjualan tertinggi selama tiga tahun terakhir terjadi pada bulan Maret 2025 (89 pcs) dengan pendapatan Rp 7.120.000,00. Meskipun kenaikan dari tahun 2024 ke 2025 tidak terlalu besar (hanya 5 pcs), pendapatan tetap mengalami peningkatan.

Secara keseluruhan, pendapatan UMKM Athata Brownies mengalami tren peningkatan dari tahun 2023 ke 2025. Karena harga jual per pcs tetap stabil, maka peningkatan pendapatan sepenuhnya dipengaruhi oleh bertambahnya jumlah produk yang terjual. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja penjualan usaha mengalami perkembangan yang positif setiap tahunnya.

a. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung merupakan upah yang dibayarkan kepada karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi brownies. Tenaga kerja tersebut mencakup pekerja yang melakukan pencampuran adonan, proses pemanggangan, hingga pengemasan produk. Besarnya biaya tenaga kerja biasanya dihitung berdasarkan jumlah hari kerja atau jumlah produksi yang dihasilkan. Biaya ini termasuk ke dalam komponen utama dalam perhitungan Harga Pokok Produksi. Pencatatan biaya tenaga kerja yang tepat akan membantu menghasilkan perhitungan HPP yang lebih akurat.

b. Biaya Overhead

Biaya Overhead meliputi biaya :

- a Biaya Listrik
- b Biaya Gas

- c Biaya Air
- d Biaya Kemasan
- e Penyusutan Peralatan
- f Biaya Perlengkapan Produksi

c. Perhitungan Harga Pokok Produksi

Metode Full Costing menghitung seluruh biaya produksi baik yang bersifat tetap maupun variabel ke dalam harga pokok produksi. Rumus HPP Metode Full Costing adalah :

$$\text{HPP} = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Biaya Overhead Pabrik}$$

a. Perhitungan Harga Pokok Produksi Athata Brownies Tahun 2023

Adapun perhitungan harga pokok produksi menurut Athata Brownies untuk mengetahui besarnya biaya yang dibutuhkan dalam menghasilkan brownies sebagai berikut :

Bahan Baku	Rp. 12.831.562
Tenaga Kerja Langsung	Rp. 3.600.000
Total HPP	Rp. 16.431.562
Jumlah Penjualan 2023	409
HPP Perunit Brownies	Rp. 40.175

Sumber : Athata Brownies diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan oleh Athata Brownies pada tahun 2023 sebesar Rp 16.431.562 yang terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Dengan jumlah produksi sebanyak 409 unit brownies, maka harga pokok produksi per unit yang dihasilkan sebesar Rp 40.175. Perhitungan tersebut dilakukan berdasarkan metode yang digunakan oleh Athata Brownies, yaitu belum menggunakan metode full costing, karena belum memasukkan seluruh komponen biaya produksi seperti biaya overhead pabrik secara lengkap dalam perhitungan harga pokok produksi.

b. Perhitungan Harga Pokok Produksi Athata Brownies Dengan Metode Full Costing Tahun 2023

Metode *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan seluruh biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku,

biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik, baik yang bersifat tetap maupun variabel. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mengetahui biaya produksi yang lebih akurat karena seluruh komponen biaya yang berkaitan dengan proses produksi dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi. Berdasarkan data yang diperoleh dari UMKM Athata Brownies, perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing pada tahun 2023 dapat disajikan sebagai berikut.

Bahan Baku	Rp. 12.831.562
Tenaga Kerja Langsung	Rp. 3.600.000
Biaya Overhead Tetap	Rp. 895.000
Biaya Overhead Variabel	Rp. 4,827,000
Total HPP	Rp. 22.153,562
Jumlah Penjualan 2023	409
HPP Perunit Brownies	Rp. 54.165

Sumber : Athata Brownies diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan oleh Athata Brownies dengan menggunakan metode full costing pada tahun 2023 sebesar Rp.22.153.562. Biaya tersebut terdiri dari biaya bahan baku sebesar Rp 12.831.562, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.3.600.000, dan biaya overhead pabrik sebesar Rp.5.722.000. Dengan jumlah produksi sebanyak 409 unit brownies, maka harga pokok produksi yang dihasilkan adalah sebesar Rp.54.165 per unit. Perhitungan menggunakan metode *full costing* ini memberikan gambaran biaya produksi yang lebih lengkap karena seluruh komponen biaya produksi telah dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Dengan demikian, hasil perhitungan ini dapat digunakan sebagai dasar yang lebih tepat dalam menentukan harga jual serta mengevaluasi tingkat keuntungan usaha Athata Brownies.

c. Perhitungan Harga Pokok Produksi Athata Brownies Tahun 2024

Perhitungan harga pokok produksi pada Athata Brownies tahun 2024 dilakukan untuk mengetahui total biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi brownies selama satu periode. Perhitungan ini masih menggunakan metode yang diterapkan oleh Athata Brownies, yaitu dengan menjumlahkan biaya bahan baku

dan biaya tenaga kerja langsung tanpa memasukkan biaya overhead pabrik secara lengkap. Data perhitungan harga pokok produksi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Bahan Baku	Rp. 16.351.540
Tenaga Kerja Langsung	Rp. 5.400.000
Total HPP	Rp. 21.751.540
Jumlah Penjualan 2024	510
HPP Perunit Brownies	Rp. 42.650

Sumber : Athata Brownies diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan oleh Athata Brownies pada tahun 2024 sebesar Rp.21.751.540, yang terdiri dari biaya bahan baku sebesar Rp.16.351.540 dan biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 5.400.000. Dengan jumlah produksi atau penjualan sebanyak 510 unit brownies, maka harga pokok produksi yang dihasilkan adalah sebesar Rp 42.650 per unit. Perhitungan tersebut masih menggunakan metode yang diterapkan oleh Athata Brownies dan belum memasukkan seluruh komponen biaya produksi seperti biaya overhead pabrik. Oleh karena itu, nilai harga pokok produksi yang diperoleh kemungkinan masih belum mencerminkan seluruh biaya yang sebenarnya dikeluarkan dalam proses produksi.

d. Perhitungan Harga Pokok Produksi Athata Brownies Dengan Metode Full Costing Tahun 2024

Metode *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memasukkan seluruh unsur biaya produksi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi biaya produksi yang lebih lengkap sehingga dapat menggambarkan biaya yang sebenarnya dikeluarkan dalam proses produksi. Berdasarkan data yang diperoleh dari UMKM Athata Brownies, perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing pada tahun 2024 dapat disajikan sebagai berikut.

Bahan Baku	Rp. 16.351.540
Tenaga Kerja Langsung	Rp. 5.400.000
Biaya Overhead Tetap	Rp. 895.000

Biaya Overhead Variabel	Rp. 5.370,000
Total HPP	Rp. 28.016.540
Jumlah Penjualan 2024	510
HPP Perunit Brownies	Rp. 54.934

Sumber : Athata Brownies diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan oleh Athata Brownies dengan menggunakan metode *full costing* pada tahun 2024 sebesar Rp.28.016,540. Biaya tersebut terdiri dari biaya bahan baku sebesar Rp.16.351.540, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.5.400.000, serta biaya overhead pabrik sebesar Rp.6.265.000. Dengan jumlah produksi sebanyak 510 unit brownies, maka harga pokok produksi yang dihasilkan adalah sebesar Rp.54.934 per unit.

Perhitungan menggunakan metode full costing menunjukkan nilai harga pokok produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan yang dilakukan oleh usaha sebelumnya, karena seluruh komponen biaya produksi telah dimasukkan dalam perhitungan. Dengan demikian, metode full costing dapat memberikan gambaran biaya produksi yang lebih lengkap dan akurat sebagai dasar dalam menentukan harga jual serta mengevaluasi keuntungan usaha Athata Brownies.

e. Perhitungan Harga Pokok Produksi Athata Brownies Tahun 2025

Perhitungan harga pokok produksi pada Athata Brownies tahun 2025 dilakukan untuk mengetahui total biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi brownies selama satu periode. Dalam perhitungan ini, Athata Brownies masih menggunakan metode yang biasa diterapkan oleh pelaku usaha, yaitu dengan menjumlahkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung tanpa memasukkan biaya overhead pabrik secara keseluruhan. Data perhitungan harga pokok produksi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Bahan Baku	Rp. 15.536.850
Tenaga Kerja Langsung	Rp. 6.600.000
Total HPP	Rp. 22.136.850
Jumlah Penjualan 2025	515
HPP Perunit Brownies	Rp. 42.984

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan oleh Athata Brownies pada tahun 2025 sebesar Rp.22.136.850. yang terdiri dari biaya bahan baku sebesar Rp.15.536.850. dan biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.6.600.000. Dengan jumlah produksi atau penjualan sebanyak 515 unit brownies, maka harga pokok produksi yang dihasilkan adalah sebesar Rp.42.984 per unit. Perhitungan tersebut masih menggunakan metode yang diterapkan oleh Athata Brownies dan belum memasukkan seluruh komponen biaya produksi seperti biaya overhead pabrik. Oleh karena itu, hasil perhitungan harga pokok produksi ini kemungkinan belum mencerminkan seluruh biaya produksi yang sebenarnya dikeluarkan dalam proses pembuatan brownies

f. Perhitungan Harga Pokok Produksi Athata Brownies Dengan Metode Full Costing Tahun 2025

Metode full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memasukkan seluruh unsur biaya produksi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi biaya produksi yang lebih lengkap sehingga dapat menggambarkan biaya yang sebenarnya dikeluarkan dalam proses produksi. Berdasarkan data yang diperoleh dari UMKM Athata Brownies, perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing pada tahun 2025 dapat disajikan sebagai berikut :

Bahan Baku	Rp. 15.536.850
Tenaga Kerja Langsung	Rp. 6.600.000
Biaya Overhead tetap	Rp. 895.000
Biaya Overhead Variabel	Rp. 5.745,000
Total HPP	Rp. 28.776.850
Jumlah Penjualan 2025	515
HPP Perunit Brownies	Rp. 55.877

Sumber : athata Brownies diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan oleh Athata Brownies dengan menggunakan metode *full costing* pada tahun 2025 sebesar Rp.28.776.850. Biaya tersebut terdiri dari biaya bahan baku sebesar Rp.15.536.850, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.6.600.000, serta biaya overhead pabrik sebesar Rp.6.640.000. Dengan jumlah produksi sebanyak

515 unit brownies, maka harga pokok produksi yang dihasilkan adalah sebesar Rp.55.877 per unit.

Perhitungan menggunakan metode *full costing* menunjukkan nilai harga pokok produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh Athata Brownies sebelumnya, karena seluruh komponen biaya produksi telah dimasukkan dalam perhitungan. Dengan demikian, metode *full costing* dapat memberikan gambaran biaya produksi yang lebih lengkap sehingga dapat membantu pelaku usaha dalam menentukan harga jual yang lebih tepat serta mengevaluasi tingkat keuntungan usaha.

3. Perhitungan Laba Dengan Perbandingan perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Athata Brownies Dan Metode *Full Costing*

Dalam penelitian ini dilakukan perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi yang digunakan oleh UMKM Athata Brownies dengan metode *full costing*. Metode yang digunakan oleh usaha selama ini masih menggunakan metode sederhana dengan hanya memperhitungkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung dalam proses produksi. Sementara itu, metode *full costing* merupakan metode perhitungan harga pokok produksi yang memasukkan seluruh unsur biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik.

Perbandingan kedua metode tersebut bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi serta untuk melihat metode mana yang memberikan informasi biaya produksi yang lebih lengkap. Dengan melakukan perbandingan tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perhitungan harga pokok produksi yang lebih tepat bagi UMKM Athata Brownies dalam menentukan harga jual produk dan dalam mengelola biaya produksi secara lebih efektif.

a. Perhitungan Laba Rugi Brownies Menurut Athata Brownies Tahun 2023

Penjualan	Rp. 30.675.000
Harga Pokok Penjualan	Rp. 16.431.562
Lab Kotor	Rp. 14.243.438
Biaya administrasi dan penjualan	Rp. 5.772.000
Lab Bersih	Rp. 8.471.438

Berdasarkan perhitungan laba rugi Athata Brownies tahun 2023 menurut metode yang digunakan oleh usaha, diketahui bahwa total penjualan yang diperoleh sebesar Rp.30.675.000. Setelah dikurangi dengan harga pokok penjualan sebesar Rp. 16.431.562 diperoleh laba kotor sebesar Rp.14.243.438. Selanjutnya, laba kotor tersebut dikurangi dengan biaya administrasi dan penjualan sebesar Rp.5.772.000 dikarenakan tidak ada biaya administrasi apapun dalam perhitungan Athata Brownies sehingga menghasilkan laba bersih sebesar Rp.8.471.438. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2023 Athata Brownies masih memperoleh keuntungan dari kegiatan usahanya.

b. Perhitungan Laba Rugi Brownies Menggunakan metode *Full Costing* Tahun 2023

Penjualan	Rp. 30.675.000
Harga Pokok Penjualan	Rp. 22.153.562
Laba Kotor	Rp. 8.521.438
Biaya administrasi dan penjualan	Rp. 2.400.000
Laba Bersih	Rp. 6.121.438

Berdasarkan perhitungan laba rugi Athata Brownies tahun 2023 menggunakan metode *full costing*, diketahui bahwa total penjualan yang diperoleh sebesar Rp.30.675.000. Setelah dikurangi dengan harga pokok penjualan sebesar Rp. 22.153.562 diperoleh laba kotor sebesar Rp.8.521.438. Selanjutnya, laba kotor tersebut dikurangi dengan biaya administrasi dan penjualan sebesar Rp.2.400.000, sehingga menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 6.121.438. Hal ini menunjukkan bahwa perhitungan menggunakan metode *full costing* menghasilkan laba yang lebih kecil karena seluruh biaya produksi dan biaya terkait diperhitungkan secara lebih lengkap.

c. Perhitungan Laba Rugi Brownies Menurut Athata Brownies Tahun 2024

Penjualan	Rp. 40.800.000
Harga Pokok Penjualan	Rp. 21.751.540
Laba Kotor	Rp. 19.048.460
Biaya administrasi dan penjualan	Rp. 6.265.000
Laba Bersih	Rp. 12.783.460

Berdasarkan perhitungan laba rugi Athata Brownies tahun 2024 menurut metode yang digunakan oleh usaha, diketahui bahwa total penjualan yang diperoleh sebesar Rp40.800.000. Setelah dikurangi dengan harga pokok penjualan sebesar Rp.21.751.540, diperoleh laba kotor sebesar Rp.19.048.460. Selanjutnya, laba kotor tersebut dikurangi dengan biaya administrasi dan penjualan sebesar Rp.6.265.000, dikarenakan dalam metode perhitungan Athata Brownies tidak dapat biaya administrasi sehingga menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 12.783.460. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2024 Athata Brownies memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

d. Perhitungan Laba Rugi Brownies Menggunakan metode *Full Costing* Tahun 2024

Penjualan	Rp. 40.800.000
Harga Pokok Penjualan	Rp. 28.016.536
Laba Kotor	Rp. 12.783.464
Biaya administrasi dan penjualan	Rp. 2.400.000
Laba Bersih	Rp. 10.383.464

Berdasarkan perhitungan laba rugi Athata Brownies tahun 2024 menggunakan metode full costing, diketahui bahwa total penjualan yang diperoleh sebesar Rp.40.800.000. Setelah dikurangi dengan harga pokok penjualan sebesar Rp.28.016.536, diperoleh laba kotor sebesar Rp.12.783.464. Selanjutnya, laba kotor tersebut dikurangi dengan biaya administrasi dan penjualan sebesar Rp.2.400.000, sehingga menghasilkan laba bersih sebesar Rp.10.383.464. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *full costing* menghasilkan laba yang lebih kecil karena seluruh biaya yang berkaitan dengan kegiatan usaha diperhitungkan secara lebih lengkap.

e. Perhitungan Laba Rugi Brownies Menurut Athata Brownies Tahun 2025

Penjualan	Rp. 41.200.000
Harga Pokok Penjualan	Rp. 22.136.850
Laba Kotor	Rp. 19.063.150
Biaya administrasi dan penjualan	Rp. 6.640.000
Laba Bersih	Rp. 12.423.150

Pada tahun 2025, Athata Brownies mencatat penjualan sebesar Rp 41.200.000 dengan harga pokok penjualan Rp.22.136.850 sehingga menghasilkan laba kotor Rp. 19.063.150. Setelah dikurangi biaya administrasi dan penjualan sebesar Rp.6.640.000 , laba bersih tercatat Rp. 12.423.150. Hal ini menunjukkan bahwa usaha mampu menutupi biaya produksi, mengelola biaya operasional dengan efisien, dan tetap menghasilkan keuntungan bersih yang positif, menandakan kinerja keuangan yang sehat dan pertumbuhan usaha yang stabil.

f. Perhitungan Laba Rugi Brownies Menggunakan Metode *Full Costing* Tahun 2025

Penjualan	Rp. 41.200.000
Harga Pokok Penjualan	Rp. 28.776.846
Laba Kotor	Rp. 12.423.154
Biaya administrasi dan penjualan	Rp. 2.400.000
Laba Bersih	Rp. 10.023.154

Pada tahun 2025, total penjualan brownies tercatat sebesar Rp 41.200.000 dengan harga pokok penjualan Rp.28.776.846, sehingga menghasilkan laba kotor Rp. 12.423.154. Setelah diperhitungkan biaya administrasi dan penjualan sebesar Rp.2.400.000 laba bersih yang diperoleh adalah Rp.10.023.154. Perhitungan menggunakan metode *full costing* menunjukkan bahwa dengan memasukkan semua biaya produksi dan operasional, laba bersih lebih rendah dibanding perhitungan menurut metode usaha, tetapi tetap mencerminkan kemampuan usaha dalam menutupi biaya dan memperoleh keuntungan yang positif.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada UMKM Athata Brownies mengenai perbandingan perhitungan harga pokok produksi (HPP) menggunakan metode yang diterapkan oleh usaha dan metode full costing, diperoleh sejumlah implikasi penting yang dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengelolaan biaya produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode perhitungan HPP yang selama ini digunakan oleh usaha masih belum memasukkan seluruh komponen biaya produksi secara lengkap, khususnya biaya overhead pabrik. Kondisi ini menyebabkan nilai HPP yang dihasilkan lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan menggunakan metode full costing yang

telah mencakup seluruh unsur biaya produksi. Akibatnya, informasi biaya yang diperoleh menjadi kurang akurat dan berpotensi memengaruhi ketepatan dalam penentuan harga jual serta analisis laba usaha.

Berdasarkan perhitungan HPP menggunakan metode yang diterapkan oleh Athata Brownies, diketahui bahwa HPP pada tahun 2023 sebesar Rp.16.431.562. Pada tahun 2024, HPP meningkat menjadi Rp.21.751.540 atau naik sebesar Rp.5.319.978 dengan persentase kenaikan sekitar 32,38%. Selanjutnya, pada tahun 2025 HPP kembali meningkat menjadi Rp.22.136.850 atau mengalami kenaikan sebesar Rp.385.310 dengan persentase kenaikan sekitar 1,77% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan HPP tersebut menunjukkan adanya kenaikan biaya produksi yang dipengaruhi oleh meningkatnya harga bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta bertambahnya jumlah produksi.

Di sisi lain, perhitungan HPP menggunakan metode full costing menunjukkan hasil yang lebih tinggi, yaitu sebesar Rp.22.153.562 pada tahun 2023, Rp.28.016.540 pada tahun 2024, dan Rp.28.776.850 pada tahun 2025. Nilai HPP yang dihasilkan dengan metode full costing terus mengalami peningkatan setiap tahunnya seiring dengan meningkatnya biaya produksi. Perbedaan nilai HPP antara kedua metode tersebut menunjukkan bahwa metode full costing mampu memberikan gambaran biaya produksi yang lebih lengkap karena telah memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi, termasuk biaya overhead pabrik seperti biaya listrik, gas, penyusutan peralatan, dan biaya penunjang lainnya yang belum diperhitungkan secara menyeluruh dalam metode yang digunakan oleh Athata Brownies.

Dengan demikian, metode full costing memiliki keunggulan dalam menghasilkan informasi biaya produksi yang lebih lengkap, akurat, dan komprehensif. Informasi tersebut dapat dijadikan dasar yang lebih tepat dalam menentukan harga jual produk sehingga harga yang ditetapkan mampu menutup seluruh biaya produksi sekaligus memberikan laba yang wajar. Selain itu, metode ini juga dapat membantu pelaku usaha dalam melakukan pengendalian biaya serta mengevaluasi efisiensi proses produksi.

Perbandingan kedua metode menunjukkan bahwa metode yang digunakan oleh Athata Brownies masih menggunakan pendekatan sederhana, yaitu hanya

memperhitungkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung tanpa memasukkan seluruh biaya overhead pabrik. Sebaliknya, metode *full costing* menghitung harga pokok produksi secara lebih sistematis dengan memasukkan seluruh unsur biaya produksi. Oleh karena itu, hasil perhitungan metode Athata Brownies cenderung lebih rendah dan belum sepenuhnya mencerminkan biaya produksi yang sebenarnya.

Implikasi dari perbedaan metode perhitungan HPP juga terlihat pada hasil perhitungan laba usaha. Berdasarkan data tahun 2023 hingga 2025, laba bersih yang dihitung menggunakan metode Athata Brownies selalu lebih besar dibandingkan dengan metode *full costing*. Pada tahun 2023, laba bersih menurut metode Athata Brownies sebesar Rp.8.471.438, sedangkan menurut metode *full costing* sebesar Rp.6.121.438. Pada tahun 2024, laba bersih menurut metode Athata Brownies sebesar Rp12.783.460, sedangkan menurut metode *full costing* sebesar Rp10.383.464. Selanjutnya, pada tahun 2025, laba bersih menurut metode Athata Brownies sebesar Rp12.423.150, sedangkan menurut metode *full costing* sebesar Rp10.023.154.

Perbedaan laba tersebut terjadi karena metode *full costing* memperhitungkan seluruh biaya produksi secara lebih lengkap, termasuk biaya overhead pabrik yang tidak dimasukkan dalam perhitungan metode Athata Brownies. Akibatnya, total biaya produksi yang diakui menjadi lebih besar sehingga laba bersih yang dihasilkan lebih rendah. Meskipun demikian, laba yang dihasilkan melalui metode *full costing* lebih realistis karena mencerminkan kondisi biaya produksi yang sesungguhnya. Informasi tersebut sangat penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial, terutama dalam perencanaan keuangan, pengendalian biaya, penetapan harga jual, serta penyusunan strategi pengembangan usaha.

Lebih lanjut, penerapan metode *full costing* juga dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh usaha. Dengan pencatatan biaya yang lebih lengkap dan sistematis, pelaku usaha dapat menganalisis struktur biaya secara lebih baik, mengidentifikasi pemborosan, serta menyusun strategi efisiensi biaya pada periode berikutnya. Selain itu, informasi biaya yang lebih akurat dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan sehingga menjadi pertimbangan yang

lebih baik bagi pihak eksternal, seperti lembaga keuangan maupun investor, apabila usaha membutuhkan tambahan modal untuk pengembangan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode full costing menghasilkan nilai harga pokok produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh Athata Brownies karena memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi yang terjadi selama proses produksi. Dengan demikian, metode full costing memberikan hasil perhitungan yang lebih lengkap, akurat, dan mampu mencerminkan biaya produksi yang sebenarnya sehingga lebih layak dijadikan sebagai dasar dalam penentuan harga jual, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan bagi UMKM Athata Brownies.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Athata Brownies dengan menggunakan metode Full Costing dilakukan dengan memasukkan seluruh unsur biaya produksi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik baik yang bersifat variabel maupun tetap. Metode Full Costing menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang lebih lengkap dan akurat sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan harga jual produk secara tepat serta membantu UMKM Athata Brownies dalam mengendalikan biaya dan meningkatkan keuntungan usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pemilik usaha Athata Brownies, disarankan untuk mulai menerapkan metode full costing dalam perhitungan harga pokok produksi agar seluruh biaya produksi dapat diperhitungkan secara lengkap dan menghasilkan informasi yang lebih akurat.
 - a. Pelaku usaha diharapkan dapat mencatat dan mengelompokkan seluruh biaya secara lebih rinci, terutama biaya overhead pabrik seperti listrik, gas, dan biaya penunjang lainnya, sehingga tidak ada biaya yang terabaikan.
 - b. Dalam menentukan harga jual produk, sebaiknya menggunakan dasar perhitungan yang mencerminkan seluruh biaya produksi agar keuntungan yang diperoleh lebih realistis dan usaha dapat berjalan secara berkelanjutan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain seperti variable costing atau menambahkan analisis efisiensi biaya agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alda, Nurhayati, E. F. M. (2024). *Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing pada UMKM bakso keliling*.
- Fitra Izzadieny, Kristianto Tricahya Prabowo, Riyadatul Muthmainnah, & Victorinus Laoli. (2025). Analysis of the Calculation of Cost of Goods Manufactured (COGS) using the Full Costing Method at Seblak Saderek. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 2(2), 123–133. <https://doi.org/10.61132/ijema.v2i2.601>
- Halid, A. (2024). *Telaah_Penelitian_Terdahulu: Membangun Landasan Dan Mengungkap kebaruan penelitian*. 7, 3.
- Iriyadi. (2020). *Akuntansi Biaya*.
- Iskandar, Y. A., Lusiani, M., Amarilies, H. S., & Vikaliana, R. (2024). *Penghitungan Harga Pokok Produksi Dan Distribusi*.
- Mayuputra, A. T. I. (2024). *Analisis penerapan perhitungan harga pokok produksi dengan metode Full costing dan variabel costing pada UMKM rumah jahit akhwat makassar*.
- Melina, SE, Ak, CA, M.Si, A. (2022). *unsur harga pokok produksi.pdf*.
- Nurul Fauziyyah, Rudy Irwansyah, I. (2021). *Akuntansi Biaya*.
- Paryati, R., Ungkari, M. D., Zuliyana, M., & Ofasari, D. (2025). *Akuntansi Biaya*.
- Pipit Mulyah, et all. (2020). *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).
- Sugiyono, D. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

LAMPIRAN

Biaya Overhead Variabel				
Tahun	Keterangan	Perbulan	Pertahun	Total
2023	Gas	200,000	2,400,000	4,827,000
	Listrik	100,000	1,200,000	
	Packaging	3,000 x 409	1,227,000	
2024	Gas	210,000	2,520,000	5,370,000
	Listrik	110,000	1,320,000	
	Packaging	3.000 x 510	1,530,000	
2025	Gas	220,000	2,640,000	5,745,000
	Listrik	130,000	1,560,000	
	Packaging	3.000 x 515	1,545,000	



Biaya Overhead Tetap						
2023 - 2025	Keterangan	Jumlah	Harga Beli Satuan	Harga beli (Rp)		
	Oven	1	2,280,000	2,280,000		
	Loyang	20	25,000	500,000		
	Mixer	1	800,000	800,000		
Biaya Overhead Tetap (Penyusutan)						
Keterangan	Jumlah	Harga Beli Satuan	Harga Beli (Rp)	Umur Pakai/Tahun	Beban Penyusutan/Tahun	Beban Penyusutan/Bulan
Oven	1	2,280,000	2,280,000	4	570,000	47,500
Loyang	20	25,000	500,000	4	125,000	10,416.667
Mixer	1	800,000	800,000	4	200,000	16,666.667
					895,000	74,583.333

Athata Brownies LAPORAN KEUANGAN PERTAHUN								
TAHUN	BULAN	BIAYA BAHAN BAKU	BIAYA TENAGA KERJA	BIAYA OVERHEAD VARIABEL	BIAYA OVERHEAD VARIABEL	BIAYA OVERHEAD TETAP	Wif	HPP
2023	Jan	912,375	300,000	90,000	300,000	74,583	200,000	1,676,958
	Feb	940,275	300,000	54,000	300,000	74,583	200,000	1,668,858
	Mar	1,034,025	300,000	102,000	300,000	74,583	200,000	1,810,608
	Apr	1,855,162.5	300,000	183,000	300,000	74,583	200,000	2,712,745.5
	Mei	912,375	300,000	90,000	300,000	74,583	200,000	1,676,958
	Juni	1,459,800	300,000	144,000	300,000	74,583	200,000	2,378,383
	Juli	973,500	300,000	96,000	300,000	74,583	200,000	1,743,783
	Agst	912,375	300,000	90,000	300,000	74,583	200,000	1,676,958
	Sept	912,375	300,000	90,000	300,000	74,583	200,000	1,676,958
	Okt	912,375	300,000	90,000	300,000	74,583	200,000	1,676,958
	Nov	912,375	300,000	90,000	300,000	74,583	200,000	1,676,958
	Des	1,094,850	300,000	108,000	300,000	74,583	200,000	1,877,433
		12,831,562.5	3,600,000	1,227,000	3,600,000	894,996	2,400,000	22,153,558.5
TAHUN	BULAN	BIAYA BAHAN BAKU	BIAYA TENAGA KERJA	BIAYA OVERHEAD VARIABEL	BIAYA OVERHEAD VARIABEL	BIAYA OVERHEAD TETAP	Wif	HPP
2024	Jan	1,099,800	450,000	90,000	320,000	74,583	200,000	2,034,383
	Feb	1,344,200	450,000	132,000	320,000	74,583	200,000	2,320,783
	Mar	1,408,040	450,000	138,000	320,000	74,583	200,000	2,390,623
	Apr	2,016,300	450,000	198,000	320,000	74,583	200,000	3,058,883
	Mei	1,222,000	450,000	120,000	320,000	74,583	200,000	2,186,583
	Juni	1,929,200	450,000	168,000	320,000	74,583	200,000	2,941,783
	Juli	1,099,800	450,000	90,000	320,000	74,583	200,000	2,034,383
	Agst	1,099,800	450,000	90,000	320,000	74,583	200,000	2,034,383
	Sept	1,222,000	450,000	120,000	320,000	74,583	200,000	2,186,583
	Okt	1,099,800	450,000	108,000	320,000	74,583	200,000	2,052,383
	Nov	1,283,100	450,000	126,000	320,000	74,583	200,000	2,253,683
	Des	1,527,500	450,000	150,000	320,000	74,583	200,000	2,522,083
		16,351,540	5,400,000	1,530,000	3,840,000	894,996	2,400,000	28,016,536
TAHUN	BULAN	BIAYA BAHAN BAKU	BIAYA TENAGA KERJA	BIAYA OVERHEAD VARIABEL	BIAYA OVERHEAD VARIABEL	BIAYA OVERHEAD TETAP	Wif	HPP
2025	Jan	1,103,400	550,000	108,000	350,000	74,583	200,000	2,185,983
	Feb	1,103,400	550,000	108,000	350,000	74,583	200,000	2,185,983
	Mar	2,727,850	550,000	267,000	350,000	74,583	200,000	3,969,433
	Apr	1,103,400	550,000	108,000	350,000	74,583	200,000	2,185,983
	Mei	1,226,000	550,000	120,000	350,000	74,583	200,000	2,320,583
	Juni	1,256,950	550,000	147,000	350,000	74,583	200,000	2,378,533
	Juli	1,103,400	550,000	108,000	350,000	74,583	200,000	2,185,983
	Agst	916,500	550,000	90,000	350,000	74,583	200,000	1,981,083
	Sept	1,103,400	550,000	108,000	350,000	74,583	200,000	2,185,983
	Okt	1,103,400	550,000	108,000	350,000	74,583	200,000	2,185,983
	Nov	1,226,000	550,000	120,000	350,000	74,583	200,000	2,320,583
	Des	1,563,150	550,000	153,000	350,000	74,583	200,000	2,690,733
		15,536,850	6,600,000	1,545,000	4,200,000	894,996	2,400,000	28,776,846



Athata Brownies						
LAPORAN PENDAPATAN PERTAHUN						
TAHUN	BULAN	HPP	TERJUAL	HARGA/PCS	PENDAPATAN	KEUNTUNGAN
2023	Jan	200,000	30	75,000	2,250,000	2,050,000
	Feb	200,000	18	75,000	1,350,000	1,150,000
	Mar	200,000	34	75,000	2,550,000	2,350,000
	Apr	200,000	61	75,000	4,575,000	4,375,000
	Mei	200,000	30	75,000	2,250,000	2,050,000
	Juni	200,000	48	75,000	3,600,000	3,400,000
	Juli	200,000	32	75,000	2,400,000	2,200,000
	Agst	200,000	30	75,000	2,250,000	2,050,000
	Sept	200,000	30	75,000	2,250,000	2,050,000
	Okt	200,000	30	75,000	2,250,000	2,050,000
	Nov	200,000	30	75,000	2,250,000	2,050,000
	Des	200,000	36	75,000	2,700,000	2,500,000
TOTAL		2,400,000	409	900,000	30,675,000	28,275,000
TAHUN	BULAN	HPP	TERJUAL	HARGA/PCS	PENDAPATAN	KEUNTUNGAN
2024	Jan	200,000	30	80,000	2,400,000	2,200,000
	Feb	200,000	44	80,000	3,520,000	3,320,000
	Mar	200,000	46	80,000	3,680,000	3,480,000
	Apr	200,000	66	80,000	5,280,000	5,080,000
	Mei	200,000	40	80,000	3,200,000	3,000,000
	Juni	200,000	56	80,000	4,480,000	4,280,000
	Juli	200,000	30	80,000	2,400,000	2,200,000
	Agst	200,000	30	80,000	2,400,000	2,200,000
	Sept	200,000	40	80,000	3,200,000	3,000,000
	Okt	200,000	36	80,000	2,880,000	2,680,000
	Nov	200,000	42	80,000	3,360,000	3,160,000
	Des	200,000	50	80,000	4,000,000	3,800,000
TOTAL		2,400,000	510	960,000	40,800,000	38,400,000
TAHUN	BULAN	HPP	TERJUAL	HARGA/PCS	PENDAPATAN	KEUNTUNGAN
2025	Jan	200,000	36	80,000	2,880,000	2,680,000
	Feb	200,000	36	80,000	2,880,000	2,680,000
	Mar	200,000	89	80,000	7,120,000	6,920,000
	Apr	200,000	36	80,000	2,880,000	2,680,000
	Mei	200,000	40	80,000	3,200,000	3,000,000
	Juni	200,000	49	80,000	3,920,000	3,720,000
	Juli	200,000	36	80,000	2,880,000	2,680,000
	Agst	200,000	30	80,000	2,400,000	2,200,000
	Sept	200,000	36	80,000	2,880,000	2,680,000
	Okt	200,000	36	80,000	2,880,000	2,680,000
	Nov	200,000	40	80,000	3,200,000	3,000,000
	Des	200,000	51	80,000	4,080,000	3,880,000
TOTAL		2,400,000	515	960,000	41,200,000	38,800,000

Bulan. Januari. 2023.

Bahan	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark Chocolate	6 kg	76.000.00	456.000.00
Mentega/Butter	2.25 kg	26.500.00	59.625.00
Minyak Goreng	1.5 liter	18.500.00	27.750.00
Gula Pasir	6 kg	17.500.00	105.000.00
Telur	90 butir	2.000.00	180.000.00
Tepung Terigu	3 kg	13.000.00	39.000.00
Cocov Powder	1.5 kg	30.000.00	45.000.00
			912.375.00

Bulan. Februari. 2023.

Bahan	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark Chocolate	3.5 kg	76.000.00	273.600.00
Mentega/Butter	1.35 kg	26.500.00	35.000.00
Minyak Goreng	9 liter	18.500.00	166.500.00
Gula Pasir	3.6 kg	17.500.00	63.000.00
Telur	54 butir	2.000.00	108.000.00
Tepung Terigu	1.8 kg	13.000.00	23.400.00
Cocov Powder	9 kg	30.000.00	270.000.00
			940.275.00

Bulan. Maret. 2023.

Bahan	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark Chocolate	6.8 kg	76.000.00	516.800.00
Mentega/Butter	2.55 kg	26.500.00	67.575.00
Minyak Goreng	1.7 liter	18.500.00	31.450.00
Gula Pasir	6.8 kg	17.500.00	119.000.00
Telur	102 butir	2.000.00	204.000.00
Tepung Terigu	3.4 kg	13.000.00	44.200.00
Cocov powder	1.7 kg	30.000.00	51.000.00
			1.034.025.00

Bulan APRIL 2023

Bahan	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark Chocolate	12.2 kg	76.000.00	927.200.00
Mentega/Butter	4.575 kg	26.500.00	121.237.00
Minyak Goreng	3.05 Liter	18.500.00	56.425.00
Gula pasir	12.2 kg	17.500.00	213.500.00
Telur	183 Butir	2.000.00	366.000.00
Tepung Terigu	6.1 kg	13.000.00	79.300.00
Cocou powder	3.05 kg	30.000.00	91.500.00
			1.855.162.00

Bulan mei 2023

Bahan	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark chocolate	6 kg	76.000.00	456.000.00
Mentega/Butter	2.25 kg	26.500.00	59.625.00
Minyak Goreng	1.5 Liter	18.500.00	27.750.00
Gula pasir	6 kg	17.500.00	105.000.00
Telur	90 Butir	2.000.00	180.000.00
Tepung Terigu	3 kg	13.000.00	39.000.00
Cocou powder	1.5 kg	30.000.00	45.000.00
			912.375.00

Bulan JUNI 2023

Bahan	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark Chocolate	9.6 kg	76.000.00	729.600.00
Mentega/Butter	3.6 kg	26.500.00	95.400.00
Minyak Goreng	2.4 Liter	18.500.00	44.400.00
Gula pasir	9.6 kg	17.500.00	168.000.00
Telur	144 Butir	2.000.00	288.000.00
Tepung Terigu	4.8 kg	13.000.00	62.400.00
Cocou powder	2.4 kg	30.000.00	72.000.00
			1.459.800.00

Bulan - JULI - 2023.			
Bahan	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah.
Dark Chocolate	6.4 kg	76.000.00	486.400.00
Mentega/Butter	2.4 kg	26.500.00	63.600.00
Minyak Goreng	1.6 Liter	18.500.00	29.600.00
Gula pasir	6.4 kg	17.500.00	112.000.00
Telur	96 Butir	2.000.00	192.000.00
Tepung Terigu	3.2 kg	13.000.00	41.600.00
Cocoa powder	1.6 kg	30.000.00	48.000.00
			973.200.00
Bulan. AGUSTUS. 2023.			
Bahan	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah.
Dark Chocolate	6 kg	76.000.00	456.000.00
Mentega/Butter	2.25 kg	26.500.00	59.625.00
Minyak Goreng	1.5 Liter	18.500.00	27.750.00
Gula pasir	6 kg	17.500.00	105.000.00
Telur	90 Butir	2.000.00	180.000.00
Tepung Terigu	3 kg	13.000.00	39.000.00
Cocoa powder	1.5 kg	30.000.00	45.000.00
			912.375.00
Bulan. SEPTEMBER. 2023.			
Bahan	Pemakaian	Harga/k	Jumlah.
Dark chocolate	6.4 kg	76.000.00	486.400.00
Mentega/Butter	2.25 kg	26.500.00	59.625.00
Minyak Goreng	1.5 Liter	18.500.00	27.750.00
Gula pasir	6 kg	17.500.00	105.000.00
Telur	90 Butir	2.000.00	180.000.00
Tepung Terigu	3 kg	13.000.00	39.000.00
Cocoa powder	1.5 kg	30.000.00	45.000.00
			912.375.00

Bulan . OKTOBER . 2023 .

Bahan	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark chocolate	6 kg	76.000.00	456.000.00
Mentega/Butter	2.25 kg	26.500.00	59.625.00
Minyak Goreng	1.5 kg liter	18.500.00	27.750.00
Gula pasir	6 kg	17.500.00	105.000.00
Telur	90 Butir	2.000.00	180.000.00
Tepung Terigu	3 kg	13.000.00	39.000.00
Cocoa powder	1.5 kg	30.000.00	45.000.00
			912.375.00

Bulan NOVEMBER . 2023 .

Bahan	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark Chocolate	6 kg	76.000.00	456.000.00
Mentega/Butter	2.25 kg	26.500.00	59.625.00
Minyak Goreng	1.5 kg liter	18.500.00	27.750.00
Gula pasir	6 kg	17.500.00	105.000.00
Telur	90 Butir	2.000.00	180.000.00
Tepung Terigu	3 kg	13.000.00	39.000.00
Cocoa powder	1.5 kg	30.000.00	45.000.00
			912.375.00

Bulan . DESEMBER . 2023 .

Bahan	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark chocolate	2.2 kg	76.000.00	547.200.00
Mentega/Butter	2.7 kg	26.500.00	71.550.00
Minyak Goreng	1.8 Liter	18.500.00	33.300.00
Gula pasir	2.2 kg	17.500.00	126.000.00
Telur	108 Butir	2.000.00	216.000.00
Tepung Terigu	3.6 kg	13.000.00	46.800.00
Cocoa powder	1.8 kg	30.000.00	54.000.00
			1.094.850.00

Bulan Januari 2024.

Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark Chocolate	7.2 kg	76.000.00	547.200.00
Mentega/Butter	2.7 kg	28.000.00	75.600.00
Minyak Goreng	1.0 Liter	19.000.00	34.200.00
Gula pasir	7.2 kg	17.500.00	126.000.00
Telur	108 Butir	2.000.00	216.000.00
Tepung terigu	3.6 kg	13.000.00	46.800.00
Cocou powder	1.0 kg	30.000.00	54.000.00
			1.099.800.00

Bulan Februari 2024

Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark Chocolate	8.8 kg	76.000.00	668.800.00
Mentega/Butter	3.3 kg	28.000.00	92.400.00
Minyak Goreng	2.2 Liter	19.000.00	41.800.00
Gula pasir	8.8 kg	17.500.00	154.000.00
Telur	132 Butir	2.000.00	264.000.00
Tepung Terigu	4.4 kg	13.000.00	57.000.00
Cocou powder	2.2 kg	30.000.00	66.000.00
			1.344.200.00

Bulan . Maret . 2024

Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark Chocolate	9.2 kg	76.000.00	699.200.00
Mentega/Butter	3.4 kg	28.000.00	95.200.00
Minyak Goreng	2.3 Liter	19.000.00	43.700.00
Gula pasir	9.2 kg	17.500.00	161.000.00
Telur	138 Butir	2.000.00	276.000.00
Tepung Terigu	4.6 kg	13.000.00	63.940.00
Cocou powder	2.3 kg	30.000.00	69.000.00
			1.408.040.00

OKIR

Bulan april 2024

Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark chocolate	13.2 kg	76.000.00	1.003.200.00
Mentega/Butter	4.95 kg	28.000.00	138.000.00
Minyak Goreng	3.3 Liter	19.000.00	62.700.00
Gula pasir	13.2 kg	17.500.00	231.000.00
Telur	190 Butir	2.000.00	380.000.00
Tepung Terigu	6.8 kg	13.000.00	88.400.00
Cocoa powder	3.3 kg	30.000.00	99.000.00
			2.012.300.00

Bulan Mei 2024

Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark chocolate	8 kg	76.000.00	608.000.00
Mentega/Butter	3 kg	28.000.00	84.000.00
Minyak Goreng	2 Liter	19.000.00	38.000.00
Gula pasir	8 kg	17.000.00	140.000.00
Telur	120 Butir	2.000.00	240.000.00
Tepung Terigu	4 kg	13.000.00	52.000.00
Cocoa powder	2 kg	30.000.00	60.000.00
			1.222.000.00

Bulan Juni 2024

Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark chocolate	11.2 kg	76.000.00	851.200.00
Mentega/Butter	4.2 kg	28.000.00	117.600.00
Minyak Goreng	2.8 Liter	19.000.00	53.200.00
Gula pasir	11.2 kg	17.000.00	196.000.00
Telur	168 Butir	2.000.00	336.000.00
Tepung Terigu	22.4 kg	13.000.00	291.200.00
Cocoa powder	2.8 kg	30.000.00	84.000.00
			1.929.200.00

Bulan Juli 2024				
Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah	
Dark Chocolate	7.2 kg	76.000.00	547.200.00	
Mentega/Butter	2.7 kg	28.000.00	75.600.00	
Minyak Goreng	1.8 Liter	19.000.00	34.200.00	
Gula pasir	7.2 kg	17.500.00	126.000.00	
Telur	108 Butir	2.000.00	216.000.00	
Tepung Terigu	3.6 kg	13.000.00	46.800.00	
Cocoa powder	1.8 kg	30.000.00	54.000.00	
			1.103.040.00	
			1.099.800.00	
Bulan Agustus 2024				
Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah	
Dark Chocolate	7.2 kg	76.000.00	547.200.00	
Mentega/Butter	2.7 kg	28.000.00	75.600.00	
Minyak Goreng	1.8 Liter	19.000.00	34.200.00	
Gula pasir	7.2 kg	17.500.00	126.000.00	
Telur	108 Butir	2.000.00	216.000.00	
Tepung Terigu	3.6 kg	13.000.00	46.800.00	
Cocoa powder	1.8 kg	30.000.00	54.000.00	
			1.103.040.00	
			1.099.800.00	
Bulan September 2024				
Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah	
Dark Chocolate	8 kg	76.000.00	608.000.00	
Mentega/Butter	3 kg	28.000.00	84.000.00	
Minyak Goreng	2 Liter	19.000.00	38.000.00	
Gula pasir	8 kg	17.500.00	140.000.00	
Telur	120 Butir	2.000.00	240.000.00	
Tepung Terigu	4 kg	13.000.00	52.000.00	
Cocoa powder	2 kg	30.000.00	60.000.00	
			1.222.000.00	
			1.228.000.00	

Bulan Oktober 2024

Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dart Chocolate	7,2 kg	76.000.00	547.200.00
Montega / Butter	2,7 kg	28.000.00	75.600.00
Minyak Goreng	1,8 liter	19.000.00	34.200.00
Gula pasir	7,2 kg	17.500.00	126.000.00
Telur	108 Butir	2.000.00	216.000.00
Tepung Terigu	3,2 kg	13.000.00	41.600.00
Cocou powder	1,8 kg	30.000.00	54.000.00
			7.000.000.00
			1.099.800.00

Bulan November 2024

Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dart Chocolate	8,4 kg	76.000.00	638.400.00
Montega / Butter	3,15 kg	28.000.00	88.200.00
Minyak Goreng	2,1 liter	19.000.00	39.900.00
Gula pasir	8,4 kg	17.500.00	147.000.00
Telur	126 Butir	2.000.00	252.000.00
Tepung Terigu	4,2 kg	13.000.00	54.600.00
Cocou powder	2,1 kg	30.000.00	63.000.00
			1.000.000.00
			1.283.100.00

Bulan Desember 2024

Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dart Chocolate	10 kg	76.000.00	760.000.00
Montega / Butter	3,75 kg	28.000.00	105.000.00
Minyak Goreng	2,5 liter	19.000.00	47.500.00
Gula pasir	10 kg	17.500.00	175.000.00
Telur	150 Butir	2.000.00	300.000.00
Tepung Terigu	5 kg	13.000.00	65.000.00
Cocou powder	2,5 kg	30.000.00	75.000.00
			1.500.000.00
			1.517.500.00

Jumlah

Bulan Januari 2025

Date

Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark Chocolate	7,2 kg	76.000.00	547.200.00
Mentega /Butter	2,7 kg	28.000.00	75.600.00
Minyak goreng	1,8 liter	19.000.00	34.200.00
Gula Pasir	7,2 kg	18.000.00	129.600.00
Telur	108 butir	2.000.00	216.000.00
Tepung Terigu	3,6 kg	13.000.00	46.800.00
Colou Powder	1,8 kg	30.000.00	54.000.00
			1.103.400.00

Bulan Februari 2025

Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark Chocolate	7,2 kg	76.000.00	547.200.00
Mentega /Butter	2,7 kg	28.000.00	75.600.00
Minyak goreng	1,8 liter	19.000.00	34.200.00
Gula Pasir	7,2 kg	18.000.00	129.600.00
Telur	108 butir	2.000.00	216.000.00
Tepung Terigu	3,6 kg	13.000.00	46.800.00
Colou powder	1,8 kg	30.000.00	54.000.00
			1.103.400.00

Bulan Maret 2025

Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark Chocolate	17,8 kg	76.000.00	1.352.800.00
Mentega /Butter	6,875 kg	28.000.00	186.900.00
Minyak goreng	4,45 liter	19.000.00	84.550.00
Gula Pasir	17,8 kg	18.000.00	320.400.00
Telur	267 butir	2.000.00	534.000.00
Tepung Terigu	8,9 kg	13.000.00	115.700.00
Colou Powder	4,45 kg	30.000.00	133.500.00
			2.727.850.00

OKID

Bulan April 2025

Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark Chocolate	7,2 kg	76.000.00	547.200.00
Mentega / Butter	2,7 kg	28.000.00	75.600.00
Minyak Goreng	1,8 liter	19.000.00	34.200.00
Gula pasir	7,2 kg	18.000.00	129.600.00
Telur	108 Butir	2.000.00	216.000.00
Tepung Tengu	3,6 kg	13.000.00	46.800.00
Cocoa Powder	1,8 kg	30.000.00	54.000.00
			1.103.400.00

Bulan Mei 2025

Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark Chocolate	8 kg	76.000.00	608.000.00
Mentega / Butter	3 kg	28.000.00	84.000.00
Minyak Goreng	2 liter	19.000.00	38.000.00
Gula pasir	8 kg	18.000.00	144.000.00
Telur	120 Butir	2.000.00	240.000.00
Tepung Tengu	4 kg	13.000.00	52.000.00
Cocoa Powder	2 kg	30.000.00	60.000.00
			1.226.000.00

Bulan Juni 2025

Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark Chocolate	9,8 kg	76.000.00	744.800.00
Mentega / Butter	3,675 kg	28.000.00	102.900.00
Minyak Goreng	2,45 liter	19.000.00	46.550.00
Gula pasir	9,8 kg	17.500.00	171.500.00
Telur	147 Butir	2.000.00	294.000.00
Tepung Tengu	4,9 kg	13.000.00	63.700.00
Cocoa Powder	2,45 kg	30.000.00	73.500.00
			1.496.950.00

Jumlah

Bulan Januari 2025

Date

Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark Chocolate	7,2 kg	76.000.00	547.200.00
Mentega /Butter	2,7 kg	28.000.00	75.600.00
Minyak goreng	1,8 liter	19.000.00	34.200.00
Gula Pasir	7,2 kg	18.000.00	129.600.00
Telur	108 butir	2.000.00	216.000.00
Tepung Terigu	3,6 kg	13.000.00	46.800.00
Colou Powder	1,8 kg	30.000.00	54.000.00
			1.103.400.00

Bulan Februari 2025

Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark Chocolate	7,2 kg	76.000.00	547.200.00
Mentega /Butter	2,7 kg	28.000.00	75.600.00
Minyak goreng	1,8 liter	19.000.00	34.200.00
Gula Pasir	7,2 kg	18.000.00	129.600.00
Telur	108 butir	2.000.00	216.000.00
Tepung Terigu	3,6 kg	13.000.00	46.800.00
Colou Powder	1,8 kg	30.000.00	54.000.00
			1.103.400.00

Bulan Maret 2025

Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark Chocolate	17,8 kg	76.000.00	1.352.800.00
Mentega /Butter	6,875 kg	28.000.00	186.900.00
Minyak goreng	4,45 liter	19.000.00	84.550.00
Gula Pasir	17,8 kg	18.000.00	320.400.00
Telur	267 butir	2.000.00	534.000.00
Tepung Terigu	8,9 kg	13.000.00	115.700.00
Colou Powder	4,45 kg	30.000.00	133.500.00
			2.727.850.00

OKID

Bulan Oktober 2025

Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark Chocolate	7,2 kg	76.000.00	547.200.00
Mentega / Butter	2,7 kg	28.000.00	75.600.00
Minyak goreng	11,8 liter	19.000.00	224.200.00
Gula pasir	7,2 kg	18.000.00	129.600.00
Telur	108 butir	2.000.00	216.000.00
Terung Terigu	3,6 kg	13.000.00	46.800.00
coco powder	1,8 kg	30.000.00	54.000.00
			1.603.400.00

Bulan November 2025

Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark Chocolate	8 kg	76.000.00	608.000.00
Mentega / Butter	3 kg	28.000.00	84.000.00
Minyak goreng	2 liter	19.000.00	38.000.00
Gula pasir	8 kg	18.000.00	144.000.00
Telur	120 butir	2.000.00	240.000.00
Terung Terigu	4 kg	13.000.00	52.000.00
coco powder	2 kg	30.000.00	60.000.00
			1.226.000.00

Bulan : Desember 2025

Bahan Baku	Pemakaian	Harga/kg	Jumlah
Dark Chocolate	10,2 kg	76.000.00	775.200.00
Mentega / Butter	3,825 kg	28.000.00	107.100.00
Minyak goreng	2,55 liter	19.000.00	48.450.00
Gula pasir	10,2 kg	18.000.00	183.600.00
Telur	153 butir	2.000.00	306.000.00
Terung Terigu	5,1 kg	13.000.00	66.300.00
coco powder	2,55 kg	30.000.00	76.500.00
			1.563.150.00



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Prabumulih, 29 Januari 2026

Nomor : 021/AKT /FEB/ UNPRA/I/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin
 Penelitian dan Pengambilan Data

Kepada Yth.
Owner Athata Brownies
Kota Prabumulih

DI

Tempat

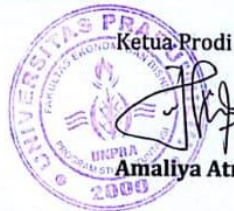
Berdasarkan kurikulum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi bahwa mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah diwajibkan untuk membuat Skripsi. Maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa dibawah ini :

Nama : Dora Ananta
NIM : 2022120002
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing pada UMKM Athata Brownies

Untuk melaksanakan penelitian sebagai bahan Skripsi di Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Dan mohon kiranya agar Bapak/Ibu dapat membantu untuk memberikan data yang relevan dengan Judul Skripsi tersebut.

Demikianlah surat permohonan penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi Akuntansi



Amaliya Atmawijaya, S.E., M.Si.

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id

Prabumulih, 29 Januari 2025

Kepada Yth,
Ketua Prodi Akuntansi
Universitas Prabumulih
Jl. Patra No.50
Di-
Prabumulih

Perihal : Balasan Izin Penelitian

Sesuai dengan surat permohonan yang kami terima dari Ketua Prodi Akuntansi Universitas Prabumulih, Nomor : 021/AKT/FEB/UNPRA/I/2026, Perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data, Tanggal 29 Januari 2026 bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : Dora Ananta

NIM : 2022120002

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing pada
UMKM Athata Brownies

Benar adanya telah melakukan penelitian di UMKM Athata Brownies. Dan pada dasarnya kami selaku pemilik tidak merasa keberatan dan memberikan izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Hormat Kami,

Athata Brownies





UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Dora Ananta
NIM : 2022120002
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *full costing* pada UMKM Athata Brownies
DOSEN PEMBIMBING I : Emi Sukmawati, S.E.,M.,Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
27-11-2025	Bab I	- Perbaiki Penulisan	Emi	
28-11-2025	Bab I	- Fenomena Bab I Acc Lanjutkan Bab II	Emi	
4-12-2025	Bab II	Bab II Acc Lanjutkan Bab III	Emi	
8-12-2025	Bab III	Bab III Acc Persiapan diri 4/seminar & lengkapi Skripsi.	Emi	
27-4-2026	Bab IV	Revisi bab IV terutama hasil perhitungan	Emi	
6-5-2026	Bab IV	Revisi hasil penelitian & pembahasan	Emi	



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. H. Desiana, S.E., M.M
NIDK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Emi Sukmawati, S.E.,M.,Si
NUPTK.2053750651230140

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Dora Ananta
NIM : 2022120002
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *full costing* pada UMKM Athata Brownies
DOSEN PEMBIMBING I : Emi Sukmawati, S.E., M., Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
11-5-2026	Bab IV	Berikan BOP tetap & variabel.	Emi	
19-5-2026	Bab IV	Bab IV Acc Lengkap.	Emi	
20-5-2026	Bab IV	Bab IV Acc	Emi	
20-5-2026	Bab IV	Bab IV Acc Lengkapi ekspansi & persiapkan diri ✓ kompre.	Emi	



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Emi Sukmawati, S.E., M., Si
NUPTK. 2053750651230140

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Dora Ananta
NIM : 2022120002
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *full costing* pada UMKM Athata Brownies
DOSEN PEMBIMBING II : Chairani Adelina, S.E.,M.,Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
24-11-2025	Bab 1	Perbaiki latar belakang, rumusan masalah dan batasan penelitian	ch ch	
25-11-2025	Bab 1	Perbaiki manfaat penelitian	ch ch	
26-11-2025	Bab 1	Acc		
02-12-2025	Bab II	Perbaiki kerangka pemikiran	ch ch	
03-12-2025	Bab II	Acc		
03-12-2025	Bab III	Perbaiki teknik sampling, metode analisis data	ch ch	
04-12-2025	Bab III	Acc		



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. H. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Chairani Adelina, S.E.,M.,Si
NUPTK.8752770671230324

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Dora Ananta
NIM : 2022120002
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perhitungan Harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada UMKM Athata Brownies
DOSEN PEMBIMBING II : Chairani Adelina, S.E.,M.,Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
12-03-26	Bab IV	Perbaiki teknik penulisan	ch.	
07-04-26	Bab IV	Perbaiki penulisan tabel, dan pembahasan	ch.	
10-04-26	Bab IV	Ace	ch.	
10-04-26	Bab V	Perbaiki kesimpulan dan saran	ch.	
23-04-26	Bab V	Ace	ch.	



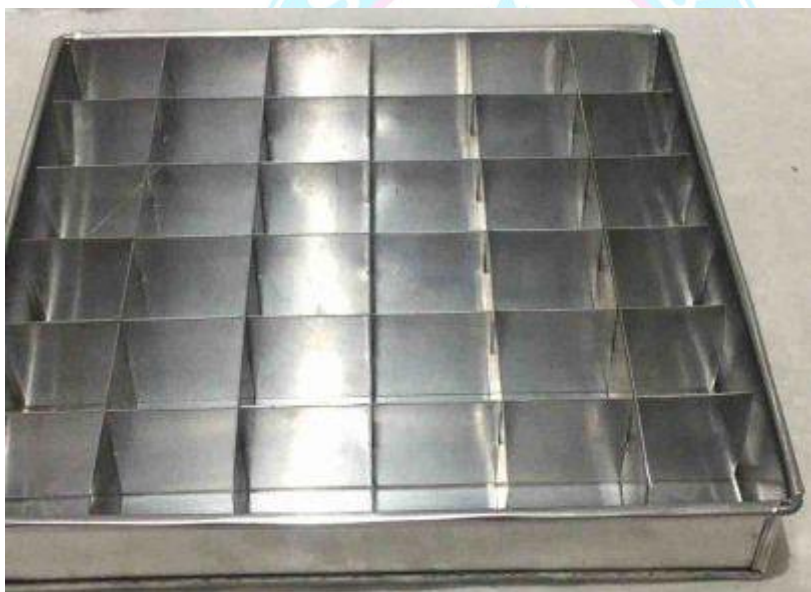
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUP TK 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Chairani Adelina, S.E.,M.,Si
NUPTK.8752770671230324

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id





BIODATA PENELITIAN



a Biodata Pribadi

Nama : Dora Ananta
Nim : 2022120002
Tempat, Tanggal Lahir : Sinar Dewa, 10 Oktober 2004
Alamat : Desa Sinar Dewa
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Prodi : Akuntansi
No. Hp : 085885176385
Email : doraananta03@gmail.com

b Riwayat Pendidikan

1. SD N 30 Talang Ubi : 2010-2016
2. SMP N 4 Talang Ubi : 2016-2019
3. SMA N 5 Talang Ubi : 2019-2022